IMPLEMENTASI METODE DEMONTRASI PADA PEMBELAJARAN *THAHARAH* TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN GEMILANG LOLU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh
Kukuh Putra Setiadi
NIM: 21.1.01.0157

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 07 Juli 2025 M
11 muharram 1446 H

Penulis,

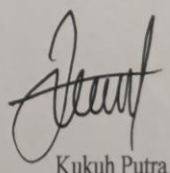

Kukuh Putra Setiadi
NIM, 21.1.01.0038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Demonstrasi *Thaharah* Terhadap Pemahaman Peserta Didik di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu" oleh Mahasiswa atas nama Kukuh Putra Setiadi NIM: 211010157. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing Pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk di ujikan.

Palu, 07 juli 2025 M
11 muharram 1446 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Bahdar, M.H.I	**Mudaimin S.Ud,M.Pd**
NIP. 196512031993031003	NIP. 198612042023211014

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Kukuh Putra Setiadi NIM, 21.1.01.0157 dengan judul **"Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran *Thaharah* Terhadap Pemahaman Peserta Didik Di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu"** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 21 juli 2025 M, yang bertepatan pada 25 Muharam 1447 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 28 Juli 2025 M
02 Safar 1447 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TandaTangan
Ketua Tim Penguji	Jumri Hi, Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama I	Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M,Pd.I.	
Penguji Utama II	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. Bahdar, M.H.I.	
Pembimbing II	Mudaimin, S.Ud., M.Pd.	

Mengetahui

Dekan FTIK

Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Ketua Program Studi PAI

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

Segala puji milik Allah Swt, yang telah mengutus Rasul-Nya dengan hidayah dan Agama yang benar, untuk memenangkannya atas semua agama lainnya, dan cukuplah Allah Swt., sebagai saksi. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah berikan rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., serta kepada keluarga dan sahabatnya, semuanya. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasulullah Salallahu' alahi wasalam, atas selesainya penulisan skripsi dengan judul "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran *Thaharah* Terhadap Pemahaman Pengamalan Peserta Didik di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu". Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua penulis tercinta ayahanda Sangadi dan Ibunda Siti Soniah serta seluruh kerabat keluarga yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan moril maupun materil selama dalam perkuliahan sampai tahap penyelesaian S1.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta jajarannya, serta segenap unsur wakil rektor yang telah mendorong dan memberikan kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, wakil dekan I Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd, wakil dekan II Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag.,M.Ag, dan wakil dekan III Ibu Dr. Elya, S.Ag.,M.Ag yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh perkuliahan.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire S.Ag., M.Ag., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra S. Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Bahdar, M.H.I., selaku pembimbing I dan bapak Mudaimin, S.Ud., M.Pd., selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi.
6. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd., selaku Dosen penasehat akademik, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Bapak Rifai, S.E., M.M selaku kepala perpustakaan UIN Datolarama Palu yang telah membantu penulis memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi dan seluruh staf-stafnya.

8. Ibu Nurhasanah S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
9. Bapak Farid Abdul Aziz M.Pd, selaku guru mata pelajaran PAI di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ustad Zulham S.Pd, selaku guru wali kelas VI SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu yang telah membantu dan memberikan informasi serta solusi kepada penulis yang dibutuhkan selama proses penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan dan sahabat yang teristimewa kepada teman-teman kelas Pendidikan Agama Islam (PAI 5) yang dalam hal ini telah banyak memberikan pengalaman dari awal semester hingga sekarang.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penulis berharap adanya segala masukkan, saran, dan kritikan dari segala pihak yang bersifat membangun terhadap skripsi ini.

Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberikan amal jariyah bagi penulisnya. Aamiin ya rabbal alamin.

Penulis

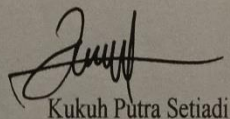

Kukuh Putra Setiadi
NIM: 21.1.01.157

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI……..…....ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING…….,……..iii
PENGESAHAN SKRIPSI……iv
KATA PENGATAR……...v
DAFTAR ISI……...…....viii
DAFTAR TABEL…….....x
DAFTAR GAMBAR…..……...….....xi
DAFTAR LAMPIRAN……..…..xii
ABSTRAK…….…..xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang……..……..…… 1
B. Rumusan Masalah……..……..……... 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.……..…..…… 5
D. Penegasan Istilah……..……..……. 6
E. Garis-garis Besar Isi……..……..…… 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu….…….……10
B. Metode Demonstrasi……. 13
C. Pembelajaran *Thaharah*……..……..... 16
D. Pemahaman Peserta Didik…….....26
E. Peserta didik…….. 29

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Desain Penelitian..…….…….... 31
B. Lokasi Penelitian……..…….…….. 32
C. Kehadiran Penulis……..…….…….... 33
D. Data dan Sumber Data…..……..……. 33
E. Teknik Pengumpulan Data…….……..……... 35
F. Teknik Analisis Data…….……..……...…. 36
G. Pengecekan Keabsahan Data……..…….……... 38

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum SDIT Insan Gemilang Lolu……40
B. Implementasi Metode Demontrasi Pada Pembelajaran *Thaharah* di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu…….……..……..47
C. Pemahaman Peserta Didik Setelah Dilakukan Implementasi Metode Demonstrasi…….59

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan…..……72
B. Implikasi Penelitian…….……72

DAFTAR PUSTAKA…….……..74
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu……..……12
Tabel 4.1 Profil SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu……..……41
Tabel 4.2 Prasarana SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu……43
Tabel 4.3 Keadaan Sarana di SD Islam Terpadu Insan Gemilang……...43
Tabel 4.4 Keadaan pendidik SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu….....45
Tabel 4.5 Keadaan peserta pendidik SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu...46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan demonstrasi wudhu……..……..53
Gambar 4.2 Interaksi antara guru dan peserta didik…….....56
Gambar 4.3 Wawancara guru pai ……....…58
Gambar 4.4 Wawancara peserta didik…….…..58
Gambar 4.5 Observasi guru mengajar…….....…59
Gambar 4.6 Wudhu dan shalat berjamaah……...…..63
Gambar 4.7 Peserta didik menyapu lantai…….....…65
Gambar 4.8 Wawancara kepala sekolah…….……...69
Gambar 4.9 Observasi wali kelas vi……..……69
Gambar 4.10 Wawancara guru pai……...……..69
Gambar 4.11 Peserta didik makan bersama……..…….70
Gambar 4.12 Peserta didik menyapu lantai…….……...…...70
Gambar 4.13 Dokumentasi lingkungan sekolah……..…..…….70

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. Lampiran I : Pedoman wawancara
2. Lampiran II : Daftar informan
3. Lampiran III : Pengajuan judul skripsi
4. Lampiran IV : Penentuan pembimbing skripsi
5. Lampiran V : Undangan menghadiri seminar proposal
6. Lampiran VI : Daftar hadir seminar proposal
7. Lampiran VII : Berita acara seminar proposal
8. Lampiran VIII : Kartu seminar proposal
9. Lampiran IX : Buku konsultasi bimbingan skripsi
10. Lampiran X : Surat pengantar penelitian
11. Lampiran XI : Surat izin meneliti
12. Lampiran XII : Surat keterangan telah meneliti
13. Lampiran XIII : SK penunjukan tim munaqasyah skripsi
14. Lampiran XIV : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
15. Lampiran XV : RPP
16. Lampiran XVI : Dokumentasi penelitian
17. Lampiran XVII : Daftar Riwayat hidup

ABSTRAK

Nama	**:**	**Kukuh Putra Setiadi**
Nim	**:**	**21.1.01.0157**
Judul Skripsi	**:**	**Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran *Thaharah* Terhadap Pemahaman Peserta Didik Di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu**

Skripsi ini membahas "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran *Thaharah* Terhadap Pemahaman Peserta Didik" yang terdiri dari rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi metode demonstrasi *thaharah* terhadap pemahaman Peserta didik, dan bagaimana pemahaman Peserta didik terhadap materi *thaharah* setelah dilakukan implementasi metode demonstrasi. Skripsi ini fokus membahas praktik wudhu peserta didik

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode demonstrasi *thaharah* terhadap pemahaman Peserta didik di SD Islam Terpadu Insan gemilang dan mendeskripsikan bagaimana pemahaman Peserta didik setelah dilakukan implementasi metode demonstrasi di SD Islam Terpadu Insan Gemilang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif pendekatan deskriptif yang menggambarkan dan mendeskripsikan Implementasi Metode Demonstrasi *Thaharah* Terhadap Pemahaman Peserta Didik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran *thaharah* dengan melakukan tata cara wudhu yang terurut, setelah metode demonstrasi diimplementasikan pada pembelajaran *thaharah* memberikan pemahaman terhadap Peserta didik secara konkret terkait tata cara wudhu, dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan dari penelitian ini terlihat bahwa implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran *thaharah* berjalan dengan baik terlihat dari Peserta didik yang memahami materi *thaharah* secara konkret dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi bagi sekolah, guru, peserta didik, penulis untuk meninggkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode yang tepat agar mendapat kemudahan dalam belajar melalui pengamatan dan praktik langsung sehingga meningkatkan pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Thaharah secara Bahasa artinya bersuci. Sedangkan secara istilah *thaharah* adalah kegiatan membersihkan diri, pakaian, tempat, dan benda-benda lain dari najis dan hadats sesuai dengan tuntunan syariat Islam.[1] *Thaharah* wajib dilakukan dalam beberapa ibadah seperti shalat sebagaimana Allah berfirman dalam al-Qur'an surah Al-maidah ayat 6 sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قُمْتُمْ اِلَى الصَّلٰوةِ فَا غْسِلُوْا وُجُوْهَكُمْ وَاَ يْدِيَكُمْ اِلَى الْمَرَا فِقِ وَا مْسَحُوْا بِرُءُوْسِكُمْ وَاَ رْجُلَكُمْ اِلَى الْكَعْبَيْنِۗ وَاِ نْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَا طَّهَّرُوْاۗ وَاِ نْ كُنْتُمْ مَّرْضٰٓى اَوْ عَلٰى سَفَرٍ اَوْ جَآءَ اَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ الْغَآئِطِ اَوْ لٰمَسْتُمُ النِّسَآءَ فَلَمْ تَجِدُوْا مَآءً فَتَيَمَّمُوْا صَعِيْدًا طَيِّبًا فَا مْسَحُوْا بِوُجُوْهِكُمْ وَاَ يْدِيْكُمْ مِّنْهُۗ مَا يُرِيْدُ اللّٰهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْ حَرَجٍ وَّلٰكِنْ يُّرِيْدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَ لِيُتِمَّ نِعْمَتَهٗ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Tejemahnya:

> *"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki. Jika kamu dalam keadaan junub, maka mandilah. Jika kamu sakit, dalam perjalanan, kembali dari tempat buang air, atau menyentuh perempuan, lalu tidak memperoleh air, bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikitpun kesulitan, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agarkamu bersyukur."*[2]

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa ada tiga cara untuk umat muslim bersuci yaitu dengan berwudhu, mandi wajib, *tayamum*. Semua cara tersebut

[1]Jamaluddin, "Fiqih Al-Bi`Ah Ramah Lingkungan konsep Thaharah dan Nadhafah dalam Membangun Budaya Bersih," *Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 2 (2018): 322.

[2]Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur`an, *Al-Qur`an Terjemahannya* (Departemen agama RI 2024),108.

dilakukan untuk selalu menjaga kebersihan dan kesucian diri terutama jika hendak melakukan ibadah seperti shalat. Umat Islam diwajibkan untuk sesalu beribadah kepada Allah, salah satu ibadah kepada Allah ialah mengerjakan shalat, terutama shalat wajib lima waktu sehari semalam. Sebelum melaksanakan shalat tentunya umat Islam di perintahkan untuk bersuci terlebih dahulu. Selain untuk ibadah ternyata bersuci memiliki banyak manfaat diantara untuk mendapatkan perilaku hidup bersih, terbiasa selalu membersihkan tubuh dan juga tempat akan mempengaruhi kesehatan. Dalam ilmu kesehatan, wudhu membasuh anggota tubuh yang sangat rentang terkena kuman dan kotoran oleh lingkungan. Dengan berwudhu yang benar dan secara teratur tentunya akan membersihkan kuman yang membawa penyakit yang ada di kulit manusia. Dengan rutin berwudhu diharapkan bisa menjaga kesehatan diri dan kebersihan lingkungan.[3]

seperti yang terlihat di SD Isalam Terpadu Insan Gemilang Lolu lingkungan sekolah yang bersih begitu juga peserta didik yang senantiasa menjaga kebesihan diri dan menjaga kesehatan, ini termasuk salah satu hasil pembeljaran *Thaharah* yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran yang dilakukan guru di SDIT Insan gemilang Lolu menggunakan beberapa metode dalam penyampaian materi Pelajaran yang dimaksudkan untuk mempermudah proses pembelajaran. Metode yang digunakan guru dalam mengajar ialah seperti metode ceramah tanya jawab dan sebagainya.

[3]Nur Ainun Nasution, "Pengetahuan dan Pengamalan Thaharah Siswa Dalam Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Pada Pembelajaran Fiqih Era Pandemi Covid-19 Di MI Plus Al-Muhajirin Depok Jaya" (Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Jakarta, Jakarta, 2021), 99.

Pada pembelajran *Thaharah* di sekolah dasar guru memberikan materi seputar pemahman *Thaharah* kepada peserta didik seperti tata cara berwudhu agar peserta didik dapat mempraktikan dengan baik ketika hendak melakukan ibadah seperti shalat dan ibadah lainnya. Dalam melaksanakan *thaharah* minimal Peserta didik paham dalam berwudhu yang benar sesuai dangan syariat.

Untuk mencapai kelancaran dalam wudhu peserta didik, guru memerlukan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dan tidak merasa bosan. Metode yang di gunakan dalam mengajar harus sesuai dengan materi yang hendak di ajarkan, agar isi dan makna dari materi tersebut dapat di terima dan di pahami oleh Peserta didik

Penulis dalam hal ini beranggapan bahwa metode yang sangat bagus untuk digunakan ialah salah satu metode yang menggabungkan lisan dan praktek langsung, seperti menggunakan metode demonstrasi untuk mentransferkan materi yang di pelajari dan langsung digambarkan dengan tindakan nyata oleh guru kemudian diikuti oleh Peseta didik.

Metode demonstrasi adalah metode penyajian Pelajaran dengan memperagakan dan mempertujukan kepada siswa tentang suatu proses, atau benda tertentu baik benda itu nyata atau sekedar tiruan. Metode ini baik di gunakan seorang guru untuk menjelaskan materi yang tidak bisa di ajarkan hanya menggunakan lisan, jadi perlu adanya peragaan langsung sehingga Peserta didik, mengamati, mendengar dan meraba bahkan dapat mempraktekkan secara langsung.

Penelitian yang terkait dengan penggunaan metode demonstrasi dilakukan oleh Ahmad Chadifut Tamam UIN Sunan Ampel Surabaya. Metode demonstrasi

sangat relevan untuk digunakan pada materi-materi pembelajaran keagamaan, yaitu dengan melakukan secara langsung praktek shalat, wudhu, dan sebagainya.[4]

Metode demonstrasi sudah banyak diterapkan oleh sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar dilakukan oleh tenaga pendidik kemudian terbukti membantu guru dan Peserta didik di dalam proses pembelajaran. Hal ini telah diterapkan di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu, guru telah menggunakan metode demonstrasi untuk mempraktekkan materi pembelajran.

Metode demonstrasi diterapkan pada proses pembelajran *thaharah* yang dilakukan guru di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu rupanya belum maksimal, sehingga didapati masih terlihat gejala seperti adanya Peserta didik yang belum paham makna *thaharah.* masih ada segelintir Peserta didik belum paham tata cara wudhu yang benar, terdapat Peserta didik belum istiqamah dalam menjaga wudhu.

Berdasarkan fenomena tersebut dari hasil observasi awal dan wawancara langsung penulis terhadap guru PAI di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu, menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran *thaharah* terhadap pemahaman Peserta didik. Dalam konteks ini penelitian implementasi metode demonstrasi di mana penulis memfokuskan bagaimana peserta didik memhami minimal dalam praktik wudhu.

[4]Ahmad Chadifut Tamam, Abadul Muhid, "Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ubudiyah Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa," *Jurnal Kariman* 10, no. 1 (2022): 45.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman Peserta didik pada materi *thaharah* menggunkan metode demonstrasi, khususnya ditingkat sekolah dasar dan menjadi tugas bersama untuk meningkatkan kembali proses pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. *Rumusan Masalah*

1. Bagaimana implementasi metode demonstrasi *thaharah* terhadap pemahaman Peserta didik di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu.
2. Bagaimana pemahaman Peserta didik terhadap materi *thaharah* setelah dilakukan metode demonstrasi di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu.

C. *Tujuan dan kegunaan penelitian*

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui implementasi metode demontrasi pada pembelajaran *thaharah* terhadap pemahaman peserta didik di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu Kabupaten Sigi

b. Untuk mengetahui pengamalan Peserta didik terhadap materi *thaharah* setelah dilakukan implementasi metode demonstrasi di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini untuk mendapatkan data terkait implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran *thaharah* dan memberikan

kontribusi terhadap pemahaman Peserta didik pada materi *thaharah* menggunkan metode demonstrasi, khususnya ditingkat sekolah dasar

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini sebagai bentuk bukti teoritis bagi kalangan akademisi seperti mahasiswa, guru, peserta didik ataupun pembaca untuk nantinya terus berinovasi dalam pembelajaran memanfaatkan metode yang tepat dalam penyampaian materi agar makna dan isi dapat tersampaikan.

D. *Penegasan istilah*

Penelitian ini terdapat beberapa istilah yang di gunakan memiliki makna khusus, sebagai berikut:

1. Pengertian Implementasi

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia implementasi artinya pelaksanaan, dan, penerapan. Menurut Usman implementasi adalah sebuah tindakan, aksi, aktivitas, dalam mekanisme kegiatan yang terencana dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan dalam kegiatan. Menurut Setiawan implementasi adalah suatu proses tindakan dari jaringan pelaksana untuk mencapai suatu tujuan.[5]

2. Metode Demonstrasi

Kata demonstrasi diambil dari kata "*domonstration*" yang artinya mempraktekkan atau memperagakan jalannya suatu proses, sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk menyusun rencana dalam kegiatan agar tujuan

[5]Ali Miftahu Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 176.

tercapai dengan optimal. Metode demonstrasi adalah sistem pembelajaran yang digunakan untuk proses mengajar pada umumnya mengunakan penjelasan verbal dengan bentuk pengoprasian benda atau kerja secara fisik. Metode demonstrasi diperuntungkan untuk mengajar dengan menggunakan peragaan dimaksudkan untuk memperlihatkan dan memperjelas suatu pengertian terhadap materi tertentu kepada peserta didik.[6]

3. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik mampu berproses dengan maksimal dalam belajar, pembelajaran berisi serangkaian kegiatan yang dirancang dengan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Sehingga diharapkan nantinya peserta didik mampu untuk selalu belajar, kapan saja, dan dengan siapa saja dia belajar.[7]

4. Definisi Thaharah

Thahrah adalah mensucikan diri dari najis dan hadas yang menghalangi sholat atau ibadah-ibadah lainnya dengan air, tanah (debu) dan batu. Mensucikan semuanya termasuk pakaian dan tempat. Sebagaimana dikatakan Syakir hukum *Thaharah* adalah wajib, *thaharah* merupakan syarat wajib ketika seseorang yang akan melaksanakan sholat.[8]

---

[6]Dirja Hasibuan, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2022): 5.

[7]Rosmiati Aziz, "Hakekat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inspirasi Islam* 8, no. 2 (2019): 293.

[8]Dedy Novriadi, & Nilda Susilawati. "Pendampingan Praktik Ibadah Thaharah Bagi Guru Dan Tenaga Kependidikan," *Suluh Abdi, Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2021): 38.

5. Pemahaman Peserta Didik

Pembelajaran harus dilakukan dengan profesional. Pembelajaran yang maksimal melahirkan hasil yang baik tentunya, meningkatnya pemahaman peserta didik adalah tujuan dari pembelajaran itu sendiri dan ditandai dengan beberapa peningkatan. Senantiasa mengetahui, meyakini, dan mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari[9]

6. Peserta Didik

merupakan subyek dan obyek Pendidikan yang memerlukan bimbingan sesuai dengan kebutuhannya untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada diri Peserta didik agar menuju kedewasaan jasmani, rohani dan kedalaman intelektual.[10]

E. *Garis-Garis Besar Isi*

Skripsi ini terdiri dari tiga bab, yang masing-masing bab memiliki pembahasan tersendiri, namun saling berkaitan erat antara satu dengan lainnya. Untuk mengetahui gambaran umum dari isi ketiga bab tersebut, Penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Bab I, Penulis menyajikan hal pokok yang mengetengahkan landasan dasar hal yang terlihat pada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan Penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

---

[9]Ahmad Husni Hamiah, Muhidin, Uus Ruswandi, "Pengertian, Tujuan dan Kebudayaan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Dirosah Islamiah* 4, no. 2 (2022): 222.

[10] Kamaliah, "Hakikat Peserta Didik" *General And Specific Research*" 1 , no . 1 (2021): 52-53.

Bab II, Penulis mengemukakan kajian pustaka yang akan membahas tentang implementasi metode demontrasi *thaharah* terhadap pemahaman peserta didik, meliputi Penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III, Penulis menerapkan metode penelitian diantaranya pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran Penulis, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data

Bab IV, penulis memaparkan mengenai bagaimana hasil dari pelaksaan implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran *thaharah* terhadap pengamalan *thaharah* dikehidupan sehari-hari peserta didik di SD Islam Terpadu Insan Gemilang.

Bab V, sebagai bab penutup dari pembahasan-pembahasan sebelumnya yang berisi kesimpulan yang ditarik dari berbagai uraian-uraian terdahulu, kemudian implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu menyajikan persamaan dan perbedaan isi kajian yang diteliti, diantara peneliti sebelumnya dan penulis. Dalam hal ini untuk mengantisipasi pengajian ulang atau ada kesamaan, penelitian terdahulu berguna untuk menjadi acuan demi menjaga keorsinilan dalam penelitian. Penulis menyajikan penelitian terdahulu dalam bentuk deskripsi dan table

1. Nurmin, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2020. "penelitian ini berjudul Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Berjamaah Kelas II di MI Nurul Jannah NW Ampenan Kota Mataram."[11] Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi metode demonstrasi mata Pelajaran fikih dan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi mata Pelajaran fikih materi shalat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi memiliki ketercapaian tujuan pembelajaran dan dapat mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan.

[11]Nurmin, "Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Berjamaah Kelas II di MI Nurul Jannah NW Ampenan Kota Mataram" (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Negeri, Mataram, 2020), i

2. Rahmat Nuzulul Abdi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023. "penelitian ini berjudul Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam di SDN 18 Lubuklinggau."[12] Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, tujuan dari penelitian ini mengetahui peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran PAI mengetahui faktor-faktor peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini bahwa peran manjemen metode demonstrasi terhadap peningkatan pembelajaran PAI peserta didik seperti menanamkan sifat untuk giat membaca surat-surat pendek berjamaah.
3. Nihayatuzzahra, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020. " Penelitian ini berjudul Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dikelas Tiga NW Badrussalam Sekarbela."[13]metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, fokus penelitian ini bagaimana penerapan metode demonstrasi terhadap minat belajar peserta didik dan pemahaman terhadap materi fiqih, kemudian bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di kelas tiga MI NW Badrussalam Sekarbela. Hasil penelitian ini adalah minat belajar siswa meningkat saat guru meminta untuk mendemonstrasikan praktik, kemudian

[12]Rahmat Nuzulul Abdi, "Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam di SDN 18 Lubuklinggau" (Program Studi Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri, Curup, 2023), 6.

[13]Nihayatuzzahra, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas III MI Badrussalam Sekarbela"(Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, 2020), 54.

kendala yang ditemukan berupa Peserta didik masih belum memahami bacaan shalat yang benar dan juga kurangnya sarana dan prasarana yang memadai menjadi kendala dalam proses pembelajaran

Tabel 2.1
Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu

No.	**Penelitian terdahulu**	**Persamaan**	**Perbedaan**
1.	Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Berjamaah Kelas II di MI Nurul Jannah NW Ampenan Kota Mataram	Penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan fokus penelitan terhadap implementasi metode demonstrasi	Penelitian ini yaitu peneliti fokus pada mata Pelajaran fikih sholat dan penulis fokus pada metode demonstrasi pada pembelajaran *thaharah* terhadap pemahaman Peserta didik
2.	Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam di SDN 18 Lubuklinggau	peneliti dan penulis terletak pada metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode demonstrasi	peneliti dan penulis terletak pada tujuan peneletian, peneliti bertujuan mengetahui peran dan faktor-faktor peran menajemen metode demonstrasi sedangkan penulis bertujuan mengetahui implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran *thaharah*
3.	Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dikelas Tiga NW Badrussalam Sekarbela	Membahas tentang penerapan metode demonstrasi, melihat kendala yang di temukan pada saat demonstrasi berlangsung	Penelitian ini berfokus terhadap miat belajar peserta didik sedangkat penulis bertujuan pada pemahaman peserta didik terkait wuhdu

***Arsip** SD Islam Terpadu Insan Gemilang, 2025*

B. *Metode Demontrasi*

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Kata demostrasi diambil dari kata "*domonstration*" yang artinya mempraktekkan atau memperagakan jalannya suatu proses, sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk menyusun rencana dalam kegiatan agar tujuan tercapai dengan optimal. Metode demonstrasi adalah sistem pembelajaran yang digunakan untuk proses mengajar pada umumnya mengunakan penjelasan verbal dengan bentuk pengoprasian benda atau kerja secara fisik. Metode demonstrasi diperuntungkan untuk mengajar dengan menggunakan peragaan dimaksudkan untuk memperlihatkan dan memperjelas suatu pengertian terhadap suatu materi tertentu kepada peserta didik.[14]

Menurut Siti Rofi'ah metode demonstrasi suatu penyajian pembelajaran yang dipersiapkan dengan teliti untuk nantinya diperlihatkan menggunakan sebuah tindakan bersamaan dengan ilustrasi dan beberapa penyataan secara lisan kemudian dibantu dengan peragaan.[15] Metode demonstarasi sangat membantu proses pembelajaran di mana guru dalam menyampaikan suatu materi tidak hanya menggunakan lisan dan berceramah semata. Peserta didik langsung memperoleh pertunjukkan atau peragaan serta praktik yang dilakukan oleh guru

[14]Dirja Hasibuan, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2022): 5.

[15]Cut Rina, TB. Endayani dan Maya Agustina, "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan MI/SD* 5, no. 2 (2020): 156.

secara langsung sehingga peserta didik mudah dalam memahami suatu materi yang diajarkan karena materi disajikan dengan lisan disertai praktik nyata.

2. Tujuan Metode Demonstrasi

Tujuan metode demonstrasi adalah untuk mempermudah guru dalam memberikan pengalaman belajar melalui dramatisasi yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai sebagai penunjang pemahaman terhadap suatu materi.[16] Manfaat bagi peserta didik tentunya untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan oleh pendidik.[17] Oleh karena itu, penulis berpandangan bahwa metode demonstrasi memiliki tujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar, mempermudah guru untuk mentrasnferkan ilmunya melalui praktek langsung dan juga mempermudah peserta didik dalam merespon dan menerima suatu materi yang diberikan oleh guru.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstarasi

Kelebihan metode demonstrasi membantu Peserta didik meyakini kebenaran materi pembelajaran dari peragaan antara teori dan kenyataan, menyajikan materi dengan memperlihatkan secara langsung bahan pelajaran dapat di praktekkan secara langsung oleh guru sehingga menuntut Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.[18] Metode demonstrasi penunjang keberhasilan penyampaian suatu materi, yang di mana dalam sebuah materi diperlukan teknik

[16]Cecep, Deden Thosin Waskita, dan Nurlaelah Sabilah, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi," *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (2022): 66.

[17]Rahmi Dewanti, A. Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fikih," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020): 91.

[18]Hendri Wira Nur Alam, "Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi," *Jurnal Diksatrasia* 1, no. 1 (2017): 34.

peragaan untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam materi pembelajaran, peragaan dimaksudkan untuk memperjelas dan lebih teliti memperagakan gerakan urutan serta maksud dari suatu materi agar inti dan tujuan dari sebuah materi dapat di mengerti oleh Peserta didik dengan jelas.

Kekurangan metode demontrasi memerlukan keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh pengajar jika tidak pelaksanaan metode demonstrasi tidak akan berjalan efektif. Metode demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang seperti fasilitas, peralatan, tempat dan biyaya. Alokasi waktu yang cukup panjang dan biasa mengambil waktu tambahan untuk menerapkan metode demontrasi.[19]

Melihat beberapa kelebihan dan kerungan penulis berpandangan bahwa penerapan metode demonstrasi harus melihat atau menyesuaikan materi yang akan diajararkan kepada peserta didik dan juga fasilitas tang tersedia. Agar mengefisienkan waktu dan biaya, materi pelajaran harus disesuaikan dengan kesiapan dan perencanaan, bagaimana dalam menggunakan peralatan dan fasilitas yang ada sehingga metode demontrasi bisa berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan.

4. Langkah-Langkah Menerapkan Metode Demonstrasi

Langkah-langkah menerapkan metode demonstrasi adalah Merumuskan tujuan implementasi metode demonstrasi, Menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam implementasi metode demonstrasi, memperhitungkan jumlah peserta didik

[19]Khairiah, Okda Jumanti, "Analisis Problematika Pendidikan Anak Usia Dini Metode Bercerita, Demonstrasi dan Sosiodrama," *Jurnal Al-Khair* 1, no. 2 (2021): 62.

untuk memungkinkan dalam implementasi metode demonstrasi, memperhitungkan waktu yang dibutuhkan dalam implementasi metode demonstrasi, menyiapkan pertanyaan untuk peserta didik yang nantinya ditanyakan oleh guru saat proses implementasi metode demonstrasi berlangsung.[20]

C. *Pembelajaran Thaharah*

Secara Bahasa pembelajaran yaitu berasal dari kata ajar. Yang artinya menunjukan kepada oang lain agar mengetahui. Menurut istilah pembelajaran adalah tindakan atau perbuatan untuk mengajak orang lain agar mau belajar mulai dari pengalamannya dan melalui proses agar terlihat perubahan yang lebih baik[21]

Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik mampu berproses dengan maksimal dalam belajar, pembelajaran berisi serangkaian kegiatan yang dirancang dengan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Sehingga diharapkan nantinya peserta didik mampu untuk selalu belajar, dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja dia belajar.[22]

Pembelajaran yang efektif artinya dimana dalam proses kegiatan guru mampu merancang secara maksimal semua kebutuhan yang nantinya digunakan dalam proses pembelajaran, mampu mengajak peserta didik untuk selalu berkeinginan menambah wawasan. hal yang menjadi salah satu penunjang keberhasilan dalam

---

[20]Dirja Hasibuan, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2022): 7.

[21]Nurul Hidayat, "Teori Pembelajaran Al Qur an," *Jural Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4, no. 1 (2021): 33.

[22]Rosmiati Aziz, "Hakekat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inspirasi Islam* 8, no. 2 (2019): 293.

pembelajaran seorang pendidik harus mempertimbangkan dengan matang metode yang akan di gunakan nantinya agar peserta didik terobsesi untuk belajar secara aktif.

Pembelajaran *thaharah* dimulai dengan Membuka pelajaran Pada awal pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan presensi kehadiran, guru memberi penguatan materi betapa pentingnya bersuci dalam islam, pada pembelajaran inti guru mempraktikan langkah-langkah wudu mulai dari niat hingga doa penutup dengan Gerakan yang jelas dan tertib, setelah demonstrasi selesai siswa mempraktekan satu persatu tata cara wudu sebagaimana yang telah dicontohkan agar peserta didik memahami secara teori dan praktek, proses ini memungkinkan guru mengidentifikasi kesalah gerakan keliru dan menyempurnakannya, pada kegiatan penutup guru memberikan refleksi tentang kegiatan *thaharah* yang diberikan dan menganjurkan peserta didik mempraktekannya dirumah masing-masing [23]

1. Materi Thaharah

a. Pengertian *Thaharah*

Menurut Bahasa *thaharah* berarti suci, bersih lahir dan batin, mensucikan diri dari kotoran lahir maupun batin seperti sifat dan perbuatan yang tercela. Sedangkan menurut istilah *thahrah* adalah mensucikan diri dari najis dan hadas yang menghalangi sholat dan ibadah-ibadah lainnya dengan air, atau tanah (debu)

[23] Abdul Rozak Ali Maftuhin, Romelah. " Implementasi pembelajaran materi thaharah di smp muhammadiyah 2 blitar," *jurnal manajemen dan Pendidikan agama islam* 3 , no. 1 (2025) 68-70.

dan batu. Mensucikan semuanya termasuk pakain dan tempat.[24] Sebagaimana dikatakan Syakir hukum *Thaharah* adalah wajib, *thaharah* merupakan syarat wajib ketika seseorang yang akan melaksanakan sholat seperti dalam hadis brikut ini

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةً بِغَيْرِ طَهُور

Terjemahnya:

"Allah tidak menerima shalat tanpa bersuci,"(HR Muslim).[25]

Bersuci (*thaharah*) sangat penting dikarenakan syarat sah nya shalat ialah saat seseorang dalam keadaan suci bersih dari hadas, baik hadas kecil maupun hadas besar mulai dari pakaian, badan, dan tempat ibadah. *Thaharah* merupakan salah satu ibadah khusus, ketentuan *thaharah* telah diatur di Al-Quran dan Hadist. Ibadah ini tidak bisa dilaksakan sesuai keinginan kita. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya *thaharah* harus sesai dengan Al-Quran dan *Hadist*[26]

b. Tujuan *Thaharah*

Menurut Abdul Qadir-Rahbawi *thaharah* memiliki tujuan untuk membersikan dan mensucikan diri atau badan dari najis dan juga hadas. Dan menurut Imam Fauzan bahwasanya kebersihan dan kesucian adalah kunci utama sebelum beribadah[27]

---

[24]Dedy Novriadi, and Nilda Susilawati. "Pendampingan Praktik Ibadah Thaharah Bagi Guru Dan Tenaga Kependidikan," *Suluh Abdi*:*Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2021): 38

[25] Abu Malik Kamal Bin As-sayid, *Fiqih Sunnah Wanita* (Cet. 1;Jakarta Griya Ilmu, 2010,)19.

[26]Ibid; 38.

[27]Cindi Clodia A.R. "Konsep Pendidikan Ibadah Thaharah Menurut Al-Gazali Dalam Kitab Ihya` Ulumuddin," *Ghaitsa: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 44.

1) Thaharah (bersuci) dari Hadas

Hadas secara bahasa berarti Peristiwa. Secara istilah hadas yaitu keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak diperbolehkan beribadah. Hadas juga terbagi menjadi dua macam, yaitu hadas besar dan *hadas* kecil.[28] Hadas kecil dapat disucikan dengan berwudlu ataupun *tayamum.* Tidur terlalu nyenyak sampai mengeluarkam madzi dan wadi, mengeluarkan sesuatu dari dubur, serta menyentuh kemaluan tanpa perantara, semua itu di sucikan dengan cara ber-wudhu. Sedangkan hadas besar dapat dilakukan dengan mandi wajib yang diawali dengan wudhu terlebih dulu seperti akan melaksanakan shalat. Hal yang termasuk hadas besar yaitu mengeluarkan mani, hubungan suami istri, haid dan nifas bagi perempuan.[29] hadas ialah suatu keadaan tidak suci yang menyebabkan terhalangnya seseorang untuk beribadah, yang dapat disucikan dengan cara wudhu, *tayamum*, dan mandi.

2). *Thaharah* (bersuci) dari Najis

Najis secara bahasa artinya kotor. Secara istilah najis adalah kotoran yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah. Bersuci dari najis yaitu bagaimana membersihkan sesuatu dari najis. Najis terbagi menjadi tiga yaitu najis *mukhaffafah*, najis *mutawasitoh*, dan najis *mughalladhah*.[30] Najis adalah benda yang dianggap buruk sehingga diperintahkan untuk menjauhinya serta

[28]Muhammad Fauzil Adzim, Sukiman,*materi thaharah bersuci* (Yogyakarta 2022),4.

[29]Muhammad Asyura, *et al*. "Penerapan Metode Demontrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Smpn 3 Sambas Pada Materi Taharah," *Jurnal Tarbiyah Islamica* 10, no. 1 (2022): 4.

[30]Muhammad Fauzil Adzim, Sukiman, *materi thaharah bersuci* :5

bersuci darinya. Najis merupakan lawan dari *tahaharah* (suci). Menurut istilah *syara*, najis adalah sesuatu yang kotor dan dapat menghalangi keabsahan shalat berasal dari kotoran yang menjijikan, hal ini wajib di bersihkan atau di sucikan oleh setiap muslim.[31] Adapun pembagian Najis dan cara mensucikannya.

a). Najis *mukhafafah*

Najis *mukhaffafah* adalah najis ringan berupa air kencing bayi laki-laki yang hanya mengonsumsi air susu ibunya, najis *mukhaqffafah* dapat disucikan dengan memercikkan air pada tempat atau benda yang terkena najis tersebut.

b). Najis *mutawasitah*

Mutawassithah adalah *najis* sedang. *najis mutawassithah* terbagi menjadi dua jenis dengan contoh dan cara membersihkan yang berbeda, yakni: *najis 'Ainiyah* adalah *najis* yang memiliki warna, bau, dan rasa. Contohnya adalah tahi, bangkai hewan, dan darah. Cara menyucikan *najis 'ainiyah* ialah dengan mencucinya sampai warna, bau, dan rasanya hilang. Kemudian disiram dengan air yang suci. Selanjutnya *najis hukmiyah* adalah najis yang tidak terlihat wujudnya, namun masih berhukum *najis.* misalnya air kencing yang sudah kering. Cara menyucikan najis hukmiyah adalah dengan mengalirkan air yang suci pada tempat atau barang yang terkena *najis.*

c). Najis *mughaladhah*

Najis berat diperlukan cara khusus untuk menyucikannya. Contoh najis *mughaladhah* adalah najis yang bersumber dari anjing, babi, serta bagian yang

[31]Alif, Muh Rhesa, Achmad Musyahid. "Percikan Najis dari Genangan Air Pembuangan; Studi Kasus Eksploratif Civitas Akademika UIN Alauddin Makassar," *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab* 3, no. 1 (2022): 127.

bersumber dari keduanya, seperti air liur dan keringatnya. menyucikan najis *mughalladhah* adalah dengan membersihkan terlebih dahulu wujud Najis tersebut, kemudian membasuh menggunakan air sebanyak tujuh kali dan salah satunya dicampur dengan debu. Selanjutnya mencampur air dan debu secara bersama-sama, letakkan pada tempat yang terkena najis, kemudian memberi air dan mencampurnya dengan debu hingga terbasuh.[32]

Alat terpenting yang digunakan untuk bersuci ialah air, dalam keaadaan tertentu tidak di peroleh air maka bisa menggantinya dengan tanah, dan batu. ada tujuh macam air yang digunakan untuk *thaharah* yaitu: air hujan, air sungai, air laut, air dari mata air, air sumur, air salju, air embun. Begitulah pentingnya air bagi seorang muslim untuk digunakan membersihkan dirinya dari najis yang ada di tubuh, pakaian dan segala yang ia miliki. Dengan air yang Allah muliakan untuk berguna bagi kebutuhan manusia. air tersebut dibagi menjadi 4, yaitu

(1) Air mutlak (air suci dan mensucikan), yaitu air yang murni, yang tidak bercampur dengan zat yang lain. Artinya air yang dapat digunakan untuk bersuci tanpa ada makruh padanya

(2) Air *musyammas* (air yang suci dan dapat mensucikan tetapi makruh digunakan). Air makruh yaitu air suci, dapat mensucikan namun makruh digunakan. apabila air berubah panas atau dipanaskan di bawah terik matahari dengan media yang tidak terbuat dari emas dan perak. Hal ini apabila digunakan untuk mensucikan

[32]Adelia Zahra Salsabila, "Pembagian Najis Dalam Agama Islam," *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 6 (2023): 521-522.

badan, jika di gunakan unuk hal lain seperti mencuci baju, menyiram tanaman hukumnya ialah mubah (boleh).

(3) Air *musta'mal* (air suci tetapi tidak dapat mensucikan), yaitu air yang sudah digunakan untuk berscui. Namun jika air *musta'mal* tersedia dalam jumlah yang banyak sehingga mencapai dua *qullah* maka hukumnya menjadi suci mensucikan

(4). Air *mutanajis* (air yang *najis* dan tidak dapat mensucikan), yaitu air telah kemasukan benda najis atau yang terkena najis sedang jumlahnya kurang dari *qullah*, atau mencapai dua *qullah* atau lebih tapi karakternya sebagai air sudah berubah dengan jelas, baik dari segi rasa, warna ataupun bau.[33]

2. Metode *Thaharah*

a. *Wudhu*

Wudhu dalam bahasa arab artinya membersihkan. Secara istilah yaitu bersuci untuk menghilangkan hadas kecil. Syarat sah melakukan sholat adalah adalah berwudhu. sebelum melakukan ibadah shalat seorang muslim harus dalam keadaan suci. Dan tidak sah shalat seseorang apabila dalam keadaan berhadas. Begitu pula saat hendak membaca Al-Quran dan *thowaf*. Ber-wudhu memiliki ketentuan dan tata cara tertentu yang harus dipenuhi.[34]Wudhu harus memperhatikan ketentuan rukun whudhu yang harus dikerjakan dengan sempurna dan tertib agar wudhu sempurna dan sah sesuai syariat. Jika salah satu rukun wudhu tidak

[33]Eti Robiatul Adawiyah "Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya," *Jurnal Pendidikan Berkarakter, Sukabumi, Institut Madani Nusantara* 1, no 4 (2023): 128.

[34]Muhammad Fauzil 'Adzim, Sukiman,*materi thaharah bersuci* (bersuci),7

terpenuhi dan terlaksana maka tidak sah wudhunya dan terhalang melakukan ibadah seperti ibadah sholat. Oleh karena itu harus memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam melaksanakan wudhu serta memperhatikan beberapa sunnah agar wudhu semakin sempurna

b. Ketentuan wudhu

Ketentuan ber-wudhu meliputi syarat-syarat wudhu, rukun wudhu, sunnah-sunnah wudhu dan hal-hal yang membatalkan wudhu. Ketentuan tersebut adalah syarat sah nya wudhu mulai dari niat:

ِهِ تَعَالٰىنَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْاَصْغَرِ فَرْضًا لِلّ

Terjemahnya:

"Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala"

membasuh muka, membasuh kedua tangan hingga siku, mengusap sebagian kepala, membasuh kedua kaki hingga mata kaki dan di lakukan secara tertib. Kemudian membaca doa sesusah wudhu:

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِى مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِى مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahnya:

*"*Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memuji kepadaMu. Aku bersaksi, bah-wa tiada Tuhan yang haq selain Eng-kau, aku minta ampun dan bertaubat kepadaMu*"*[35]

Jika salah satu rukun tidak dilaksanakan maka wudhu tidak sah. Selain syarat-syarat dan rukun wudhu terdapat sunnah wudhu. Hal ini dilakukan agar wudhu semakin

[35]Abu Malik Kamal Bin As-Sayyid Salim, *Fiqih Sunnah Wanita* (Cet I; Jakarta: Griya Ilmu, 2013), 21.

sempurna, tetapi apabila sunnah tidak di kerjakan wudhu nya tetap sah. Sunnah-sunnah wudhu terdapat tiga bagian yaitu sunnah sebelum ber-wudhu, sunnah saat ber-wudhu dan sunnah setelah ber-wudhu.

1) Sunnah sebelum ber-wudhu yaitu membaca basmallah, mencuci telapak tangan sampai pergelangan, berkumur-kumur serta *istinsyaq* (memasukkan air ke dalam hidung) dan *istinsyar* (mengeluarkan air dari hidung)

2) Sunnah saat ber-wudhu yaitu menyapu kedua telinga, mengusap sela-sela jenggot yang tebal, membasuh sela-sela jari tangan dan jari kaki, mengusap dan membasuh mendahulukan bagian tubuh sebelah kanan. Mengusap anggota wudhu sebanyak tiga kali, serta terurut sesuai rukun wudhu

3) Sunnah setelah ber-wudhu yaitu berdoa dan melaksanakan sholat sunnah wudhu (sholat syukrul wudhu). Agar di berkahi keadaan sucinya dan di jaga dari hal yang membatalkan kan wudhu.[36]

c. Tata cara wudhu

Wudhu yaitu mencuci, membasuh, atau mengusap sejumlah anggota tubuh yang telah ditentukan syariat. Agar wudhu sempurna harus mengikuti langkah yang benar, pertama niat wudhu, mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan, berkumur-kumur dan mengusap hidung, mencuci wajah, tangan hingga siku, mengusap kepala, mencuci kaki hingga mata kaki, membaca dua kalimat syahadat dan menghadap kiblat ketika wudhu. Semua langkah ini harus dilakukan secara berurutan dengan benar sesuai dengan ajaran Islam[37]

---

[36]Ibid.,8.

[37]Adi Friansa "Pentingnya Pembelajaran Tata Cara Shalat dan Thaharah Meliputi Wudhu, Tayammum dan Mandi Wajib: Studi Fenomenial Peserta Didik," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

b. Tayamum

1) Definisi tayamum

Tayamum secara bahasa artinya sengaja, secara istilah syariat tayamum artinya bersuci dari hadast dengan mengusap wajah dan kedua tangan menggunakan tanah atau debu yang bersih dan suci dengan cara-cara yang telah di tentukan

2) Syarat tayamum

Syarat-syarat tayamum yaitu menggunakan debu, memilih debu yang suci dan yang belum digunakan, debu yang murni atau tidak tercampur dengan benda lain seperti tepung dan semacam nya, menghilangkan najis terlebih dahulu, dan dilakukan setelah memasuki waktu shalat tiba

3) Tata cara tayamum

Diawali dengan niat, kemudian menempelkan kedua telapak tangan pada debu, menipiskan atau menepuk debu kemudian meniup kedua telapak tangan lalu usapkan debu ke wajah dengan sekali usapan. Menempelkan kedua telapak tangan pada debu menepuk atau menipiskan debu dengan meniup kedua telapak tangan lalu debu diusapkan ke tangan kanan dan kiri sampai siku kemudian membaca do'a seperti doa setelah wudhu.[38]Perlu untuk di perhatikan bahwa bertayamum dilakukan jika tidak terdapat air dan telah memasuki waktu sholat.

c. Mandi wajib.

Akademisi 1, no. 4 (2023): 53.

[38]Husnan Sulaiman, "Metode Demonstarasi Mata Pelajaran Fikih Praktik Tayammum," *Jurnal Masagi* 1, no. 1 (2022): 6.

1) Definisi mandi wajib

Mandi menurut Bahasa menuangkan air pada sesuatu sedangkan menurut istilah mandi wajib adalah menuangkan air pada seluruh tubuh dengan secara merata dan mengikuti syariat yang telah di tentukan

2) Tata-tata cara mandi wajib

Diawali dengan membaca Basmallah, mencuci kedua tangan dan niat kepada Allah, Mencuci kemaluan dengan tangan kiri, Berwudhu seperti hendak melakukan shalat, Mengambil air dan mebasahkan atau menyela-nyela rambut di kepala, sehingga merata kemudian tuangkan air di kepala sebanyak tiga kali, lakukan dengan merata keseluruh badan kemudian akhiri dengan membasuh kedua kaki.[39]

Thaharah merupakan materi yang menggunakan system praktek dalam pembelajaraan nya.[40]Oleh karenanya pembelajaran *thaharah* harus diterapkan dengan metode yang sesuai agar memecahkan masalah yang ada dan Peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Dalam hal ini penulis memilih metode yang sangat tepat untuk melakukan pembelajaran *thaharah* yaitu metode demonstrasi.

D. *Pemahaman Peserta Didik*

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan ditandai dengan Peserta didik yang paham terkait isi materi yang di ajarkan oleh Guru atau Pendidik, Seorang

[39]Ni'mah Wahyuni, "Pentingnya Thaharah Dalam Praktik Amalan Ibadah: Kajian Terhadap Sholat, Mandi Wajib dan Wudhu di SDN 8 Bokat," *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2024); 163.

[40] Nuril Pitriyati, "Strategi Inovatif Dalam Pembelajaran Thaharah Di MI PIAT Tanjung Seteko," *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2022); 123.

Guru merancang dan menganalis kebutuhan sebelum pembelajaran berlangsung.[41] Upaya untuk mengadakan proses pembelajaran yang tidak monoton agar Peserta didik tidak merasakan bosan dalam belajar.[42]Pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi terkait tujuan pembelajaran yaitu keberhasilan yang di tandai meningkatnya pemahaman Peserta didik. Sesuai dengan UU Sisdiknas 2003 adalah: (a) Pasal 1 ayat (1), Pendidikan adalah: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[43]Pembelajaran yang maksimal melahirkan hasil yang baik tentunya, meningkatnya pemahaman dan pengamalan Peserta didik adalah tujuan dari pembelajaran itu sendiri dan ditandai dengan beberapa peningkatan. Senantiasa mengetahui, meyakini, dan mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.[44]mengetahui dengan benar tata cara ibadah, kemudian memahami beserta maknanya, lalu meyakini sepenuh hati terkait ibadah yang dikerjakan, dan yang paling penting ialah peserta didik setelah memahami pembelajaran dengan baik tentunya puncak dari ilmunya ialah pengaplikasian ilmu atau pemahaman tersebut

[41]Manggalastawa, Dhina Cahya Rohim, "Pengaruh Metode DRTA (*DIREKTED READING THINGKING ACTIVITY*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sd Dalam Pembelajran," *Jurnal Analisis Ilmu Pedidikan Dasar* 5, no. 1(2024): 9.

[42]Ashif Az Zafi, "Pemahaman dan Penghayatan Peseta Didik Tentang Ibadah Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Manafiul Ulum Gebog Kudus," *jurnal Elementary* 6, no. 1 (2020): 52.

[43]Ahmad Husni Hamiah, Muhidin, Uus Ruswandi, "Pengertian, Tujuan dan Kebudayaan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Dirosah Islamiah* 4, no. 2 (2022): 222.

[44]Ibid., 216.

dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pengamalan materi *thaharah* oleh peserta didik

Peserta didik tidak hanya memahami sebatas teori *thaharah* saja, namun memahami terkait pengamalan dikehidupan sehari-hari, seperti praktik wudhu yang benar dilakukan setiap sebelum beribadah, kemudian bertayamun dilakukan menggunakan debu sebagai pengganti air, begitu pula mandi wajib diamalkan sesuai syarat dan rukun *thahrah.*[45] Peserta didik dalam kehidupan sehari-hari selalu mengamalkan materi *thaharah* yang telah diajarkan oleh guru disekolah, kemudian diterapkan disetiap harinya dimaupun berada.

2. Pengamalan esensi materi *thaharah* oleh peserta didik

Thaharah merupakan kunci dari ibadah lainnya sebagai syarat seseorang muslim untuk mengerjakan berbagai ibadah baik shalat, puasa dan ibadah lainnya. Menjadi suatu kewajiban untuk menjaga kebersihan jasmani maupun rohani yang dimana kebersihan jasmani diwujudkan dengan selalu menjaga kebersihan diri pakaian serta tempat ibadah, kebersihan anggota tubuh yang terbuka seperti tangan, wajah, kaki agar tidak terserang penyakit, begitu pula menjaga kebersihan kesucian lingkungan sekitar sekolah maupun tempat ibadah.[46]

---

[45]Linda, Rustina, Muhajir Abd Rhaman, " Implementasi Materi *Thaharah* Dalam Membentuk Budaya Hidup Bersih Peserta Didik Di Mts Negeri 1 Maluku Tenggara Dan Mts Raudah Tual" *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 7, no . 2 (2024): 177

[46]Ibid., 178

E. Peserta Didik

Peserta didik ialah orang yang memiliki fitrah untuk ditumbuhkan dan dikembangkan untuk menjadi pribadi yang dewasa berjiwa spiritual dan kreatif.[47] Peserta didik adalah seseorang yang memiliki dua unsur dalam dirinya yaitu unsur jasmani maupun rohani, jasmani dapat dilatih melalui proses latihan dan pembiasaan rohani diasah dengan meningkatkan ketakwaan dari ibadah. Karakteristik peserta didik di sekolah dasar usia antara enam sampai dua belas tahun memerlukan pendidikan jasmani dan panca indra, peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Peserta didik merupakan subyek dan obyek Pendidikan yang memerlukan bimbingan sesuai dengan kebutuhannya untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada diri Peserta didik agar menuju kedewasaan jasmani, rohani dan kedalaman intelektual.[48]

Demikian peserta didik memerlukan bimbingan oleh guru dengan memperhatikan beberapa kebutuhan Peserta didik untuk memperkokoh kematangan fisik dan psikologis Peserta didik. Kebutuhan yang harus diperhatikan untuk dipenuhi antara lain:

1. Kebutuhan jasmani, kebutuhan yang terkait dengan fisik peserta didik mulai dari pemenuhan kebugaran jasmani seperti olahraga dan makanan sehat serta istirahat yang cukup.
2. Kebutuhan sosial, pemenuhan kebutuhan alamiah peserta didik mulai dari

[47]Rahayu Anggraeni, Anne Effane, "Peran Guru Dalam Managemen Peserta Didik" *Jurnal Karimah Tauhid* 1, no . 2 (2022): 236.

[48]Kamaliah, "Hakikat Peserta Didik" *General And Specific Research*" 1 , no . 1 (2021): 52-53.

hubungan sosial antara peserta didik dan guru, oleh karena itu sekolah harus menjadi lembaga yang membina peserta didik agar senantiasa bergaul tanpa memandang perbedaan ras, suku, agama, serta keadaan sosial dilingkungan nya.

3. Kebutuhan rohani, pemenuhan kecerdasan spiritual agar peserta didik memiliki akhlak yang baik menggunakan pendekatan ibadah
4. kebutuhan intelektual, peserta didik dilihat dari minat untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan pengawalan terhadap minat sesuai karakteristik Peserta didik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Pendekatan dan Desain Penelitian*

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.[49]

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai yang ada di lapangan studi.[50]

Untuk mencapai tujuan, penulisan turun langsung ke lapangan menemui guru PAI dan juga bertemu langsung dengan peserta didik untuk memperoleh data penelitian sekaligus melakukan analisis data selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif meliputi pengumpulan fakta, data, dan informasi dari informan dideskripsikan, dijelaskan, dan digambarkan secara ilmiah.[51]

---

[49]Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian kualitatif* (Cet. 1; Makasar *CV. Syakir Media Press*, 2021), iii.

[50]Muhammad Rijal Fadli *"*Memahami desain metode penelitian kualitatif*"Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 34.

[51]Muhammad Rizal Pahleviannur, *et al*. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka*, (Cet. I; Surakarta: Pradina Pustaka, 2022), 10-11.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu fenomena yang ada dikerjakan secara ilmiah tanpa manipulasi data sesuai dengan yang ditemukan dilpangan,.[52]

Penelitian ini di lakukan guna untuk melihat dan menilai bagaimana penerapan atau pengimplementasian metode demonstarsi pada pembelajaran *thaharah* terhadap pengamalan Peserta didik di SD Islam Terpadu Insan gemilang lolu. Alasan penulis menggunakan metode ini agar mengetahui lebih dalam bagaimana pengamalan Peserta didik terhdap *thaharah* menggunakan metode demonstrasi di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu.

Ciri dan karakter kualitatif pada prinsipnya lebih mengandalkan pada aspek deskripsif terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan.[53] Penentuan lokasi penelitian sebagai ciri kualitatif setidaknya memperhatikan aspek, Seperti penentuan tempat. Penentuan lokasi penelitian sangat fundamental dan berpengaruh pada data yang diperoleh[54]

B. *Lokasi Penelitian*

Adapun tempat penelitian yang di laksanakan di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu yang berlokasi di kecamatan biromaru, kabupaten Sigi, provinsi Sulawesi Tengah. Alasan penulis memilih lokasi tersebut ialah karena alasan subjektif dan objektif. Alasan subjektif karena penulis paham karakteristik dari

[52]Muhammad Rusli, "Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus*."* Al-Ubudiyah: *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 2, no. 1* (2021): 3.

[53]Kaharuddin, "ciri dan karakter sebagai metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 2.

[54]Ibid.,3.

Lokasi penelitian memiliki kedekatan dengan narasumber memudahkan nantinya untuk mendalami maslah yang ada. Alasan objektif karena faktor keilmuan, saat dilakukan prasurvei lokasi tersebut memang cocok karena memiliki fenomena yang cocok dengan permasalahan yang akan di teliti

C. *Kehadiran Penulis*

Penelitian sebagai instrumen kunci, mengumpulkan data sendiri melalui pemeriksaan dokumen, mengamati perilaku, atau mewawancarai partisipan.[55] Dalam penelitian yang di lakukan di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu. Kehadiran penulis ini adalah mutlak di lakukan. Guna mendapatkan data yang valid dan objektif mengenai implementasi metode demonstarsi *thaharah* terhadap pemahaman Peserta didik. dalam hal ini, kepala sekolah, guru dan peserta didik yang dianggap mampu memberikan informasi yang berkenan dengan masalah yang hendak diteliti.

D. *Data dan Sumber Data*

Penelitian ini mengungkapkan data sesuai dengan apa yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu, implementasi metode demonstarsi *thaharah* terhadap pemahaman Peserta didik. Penelitaian akan dilaksanakan di SD Islam Terpadu Insan Gemilang dikelas enam. Dalam proses pengumpulan informan penulis menggunakan teknik mengumpulkan orang yang dianggap mengetahui secara jelas informasi dan masalah yang akan diteliti. Data yang di maksud ialah data yang di

[55]Thomas Santoso, "*Metodologi Penelitian Kualitatif."* (Surabaya: CV. Saga Jawa Dwipa 2022), 9.

peroleh secara nyata dan jelas dari keterangan informan, berupa data primer dan data sekunder. Adapun data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer ialah termasuk sebagai data utama yang di analisis di dalam penelitian ini untuk mendapat informasi data secara langsung dari sumber asli, dalam hal ini sumber asli data tersebut adalah narasumber informasi. Yaitu orang-orang yang lebih atau sangat mengetahui informasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan di laksanakan. Di dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, serta dengan kajian dokumentasi dari informan mengenai implementasi metode demonstarsi *thaharah* terhadap pemahaman Peserta didik.[56]Data primer yang diperoleh dari informan yaitu kepala sekolah, guru PAI, wali kelas, dan Peserta didik

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data pendukung dari data primer yang di peroleh melalui pihak kedua seperti orang lain atau melalui dokumen. Data yang didapatkan dari dokumentasi yang menunjukan kondisi obyek penelitian yaitu sejarah berdirinya sekolah, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, keadaan sarana prasarana dan sebagainya yang pada SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu.

[56]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanti, Kualitatif d*an R&D (Bandung Alfabeta 2013), 169.

E. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data merupakan komponen terpenting dalam penelitian karena mendapatkan data ialah tujuan dari sebuah penelitian. Dengan pengumpulan data yang baik maka data yang di peroleh memenuhi standar data yang sesuai. Dalam penelitian ini, data di kumpulkan dengan taknik, observasi, wawancara, dan dokumentasi.[57]

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung. Berupa peristiwa, kejadian, aktivitas, objek, atau suatu kondisi, tertentu. Sehingga mendapat informasi *rill* atau nyata untuk menjawab fenomena yang ada.[58] Mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode demontrasi, dan sampai dimana pengamalan Peserta didik terhadap materi *thaharah* setelah diajarkan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipan, di mana penulis terlibat berperan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran guna memperoleh pemahaman mendalam mengamati pelaksanaan implementasi metode demonstarsi *thaharah* terhadap pemahaman Peserta didik.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang lebih dari informan baik dilakukan dengan tatap

---

[57]Eko Edi Susanto, *et al., Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka*, (Balikpapan: Pradina Pustaka, 2022), 123.

[58]Ibid.,130.

muka maupun menggunakan alat bantu seperti *handphone* melalui percakapan dan tanya jawab. Jenis wawancara yang di gunakan penulis yaitu wawancara dalam istilah *Esterbeg* di sebut sebagai wawancara terstruktur. Yaitu penulis menyiapkan pertanyaan tertulis serta dapat menggunakan alat bantu untuk mempermudah pelaksanaan wawancara agar menjadi semakin lancar[59] Dalam hal ini yang menjadi informan ada 3 (tiga) orang yaitu kepala sekolah, guru PAI, wali kelas, dan Peserta didik

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi dalam bentuk catatan harian, surat, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya untuk menggali informasi. Dengan dokumentasi penulis dapat mengetahui informasi dari macam-macam sumber tertulis pada dokumen yang ada[60]

F. *Teknik Analisis Data*

Analisis data adalah kegiatan atau usaha mencari makna sistematik untuk memperoleh wujud penelitian yang akan dilakukan. Berupa proses pengurutan data pengorganisasian, ke dalam pola, serata uraian dasar untuk memperoleh tema dan perumusan hipotesis kerja.

Analisis data dalam penelitian kualitatuif dapat dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dengan memilih data yang penting dan tidak

[59]Ibid.,125.

[60]Ibid.,133.

penting. Dan dapat dilakukan setelah pengumpulan data[61] Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data, sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data agar lebih relevan, dilakukan dengan cara pengurangan data yang di nilai kurang perlu atau tidak dibutuhkan, maupun dengan cara menambahkan data yang masih kurang. Karena data yang diperoleh masih terlalu banyak diperlukan perangkuman, pemilihan hal-hal pokok yang di fokuskan terhadap tema dan polanya. Dengan demikin data yang akan di reduksi akan memberikan gambaran atau kejelasan untuk melakukan pengumpulan data[62]

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengumpulan data informasi yang disusun berdasarkan pengelompokan atau berdasarkan kategori yang di butuhkan. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang akan terjadi selama penelitian berlangsung. Menyajikan data menggunakan teks secara naratif, ataupun menggunakan bagan, grafik denah matriks serta table[63]

3. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan penafsiran data untuk mencari makna dari serangkaian data yag tersaji.[64] Kesesuaian yang ada dilapangan dengan fakta yang

---

[61]Ahmad, Muslimah, "Memahami Teknik dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Pincs* 1, no. 1, (2021): 178-179.

[62]Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* ,318

[63]Ibid, 320

[64]Eko Haryono, "Metode Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *Jurnal online*, *An-nur* 13, no. 2 (2023): 3.

ada. Dengan pengecekan kembali dari data yang sudah di peroleh sehingga terdapat kesesuaian informasi yang ada pada penulis dan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan

G. *Pengecekan Keabsahan Data*

Pengecekan keabsahan data yaitu yang telah diamati sesuai dengan yang terjadi dilapangan, untuk menjamin bahwa data yang didapatkan sudah valid sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi dan *member checking*, sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data melaui beberapa sumber, teknik dan waktu.

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah di peroleh dari berbagai sumber yang ada, di peroleh dari informan kemudian menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*)[65]

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara berdiskusi lebih lanjut dengan narasumber data untuk menghasilkan data yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya hingga di dapatkan kepastian dan kebenaran data[66]

---

[65]Arnuld Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Jambi* 12, no. 3, (2020): 150.

[66]Ibid.,150-151.

2. *Member checking*

Member chek berguna untuk mengecekan informasi agar memiliki kesesuain dan persetujuan data antara penulis dan informan, hingga di peroleh kesepakatan bersama.[67]

[67]Jovan Febriantoko, Hendra Rotama, "Evaluasi Potensi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Bidang Pariwisata di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis* 4, no. 2 (2018): 8.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang*

1. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang beralamat dijalan Tambuli, Lolu Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi Provinsi Sulawesi Tengah berdiri pada tahun 2016 yang didirikan oleh Yayasan Banua Ilmu. SD Islam Terpadu Insan Gemilang memiliki Lokasi yang cukup strategis, berada di antara Kalukubula, Biromaru, Pombewe, Bora dan lain sebagainya.

Sekolah ini tidak hanya mengajarkan tentang Islam saja, namun pengetahuan umum lainnya. Bahkan sekolah ini banyak mendapat prestasi dalam bidang akademik pelajaran umum lainnya yaitu kejuaraan festifal literasi Sigi 2022, kejuaraan lomba menggambar Tingkat sekolah dasar, kejuaran cabang olahraga taekwondo pelajar 2023, kejuaraan menggambar tingkat sekolah dasar, kejuaraan olimpiade nasional hebat lainnya. Sekolah yang berperan besar dalam pengetahuan islam sekalikus dalam bidam akdemik umum lainnya.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang ialah unit sekolah baru yang didirikan oleh yayasan Banua Ilmu pada tahun 2016 yang di bangun di atas tanah kelurahan lolu jl. Tambuli Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi, Sulawesi Tengah. Bertahan dilokasi awal sampai tahun 2024, yang mana sekolah tersebut di pindahkan kelokasi yang baru di jl. Beringin Nunjamboko Lokasi awal dialih fungsikan menjadi SMP Insan Gemilang.

Dari awal berdirinya pada tahun 2016 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang sampai sekarang kepemimpinan sekolah belum digantikan, masih di pimpin oleh ustazah Nur Hasanah S,Pd.

1. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang

   Profil kepala sekolah SD Islam Terpadu Insan Gemilang lolu sebagai berikut:

   a. Nama : Nur Hasanah, S,Pd.

   b. NUPTK : 43427666672230413

   c. Jabatan : Kepala Sekolah

   d. Instansi : Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Insan Gemilang Lolu.

   e.

Tabel 4.1
profil SDIT Insan Gemilang Lolu

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu
2	N.P.S.N	69944199
3	Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar
4	Status Skolah	Swasta
5	Alamat	Desa Lolu jl. Beringin Nunjamboko
6	Kelurahan	Lolu
7	Kecamatan	Sigi Biromaru
8	Kota	Sigi
9	Provinsi	Sulawesi Tengah
10	Kode Pos	94364
11	SK Pendirian Sekolah	610/HK.5 DIKPORA
12	Tanggal SK Pendirian	2016-05-04
13	Status Kepemilikan	Yayasan Banua Ilmu

NO	Identitas Sekolah	
14	Akreditasi	C
15	Luas Tanah Milik	1200 m2
16	Nomor Telepon	081354877501
17	Email	Sditinsangemilang16@gmail.com
18	Waktu Penyelenggaraan	Pagi/5hari

Sumber : *Arsip SDIT Insan Gemilang Lolu, 2025*

2. Visi, misi, SDIT Insan Gemilang Lolu

a. Visi

Meningkatkan pelayanan pendidikan untuk mencetak genarasi berakhlak qur'ani, berprestasi gemilang dan berdaya saing.

b. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Islam Terpadu Insan Gemilang memiliki misi sebagai berikut:

1) Membentuk pemimpin berakhlak qur'ani, penghapal, dan pencinta qur'an.
2) Melakukan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inivatif, dan menyenangkan sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi.
3) Membentuk pribadi-pribadi yang cerdas, berwawasan yang luas serta menjadi generasi berdaya saing dalam era globalisasi.

3. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana

a. Keadaan kurikulum

Kurikulum memainkan peran penting dalam pendidikan karena menghubungkan teori yang pendidikan dengan konsep kurikulum yang dikembangkan. Dalam masyarakat modern, pendidikan formal di sekolah menjadi lebih dominan karena sekolah dapat memberikan pendidikan yang komperehensif,

tidak hanya nilai moral tetapi juga teknologi, kehidupan, dan pengetahuan yang lebih luas serta mendalam, oleh karenanya kurikulum yang digunakan ialah kurikulum merdeka untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan penting salam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Tanpa adanya fasilitas yang mendukung dan memadai, proses pembelajaran akan terhambat. SD Islam Terpadu Insan Gemilang lolu menyediakan berbagai fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu masih sangat baik dan mrnunjang proses pembelajaran di sekolah

Tabel 4.2
prasarana SD Islam terpadu Insan Gemilang Lolu

No	TANAH		RUANG KELAS			RUANG GURU			WC
	Luas m2	Status	Baik	Sedang	Rusak	Baik	Sedang	Rusak	
1	1200	HGP	12	-	-	1	-	-	11

Sumber : *Arsip SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu, 2025*

Tabel 4.3
Keadaan Sarana di SD Islam Terpadu Insan Gemilang

NO	Nama Barang	Baik	Sedang	Rusak	Jumlah	Ket
1	Meja Peserta didik	235	-	-	235	
2	Kursi Peserta didik	235	-	-	235	
3	Meja guru	23	-	-	23	

NO	Nama Barang	Baik	Sedang	Rusak	Jumlah	Ket
4	Kursi guru	23	-	-	23	
5	Lemari	8	2	-	10	
6	Papan tulis	12	-	-	12	
7	Rak / lemari buku	5	-	-	5	
8	Kursi tamu	7	-	-	7	
9	Papan data	7	-	-	7	

Sumber : *Arsip SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu, 2025*

4. Keadaan pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu.

Dalam proses pendidikan, ada dua hal yang tidak dapat terpisahkan yaitu pendidik dan peserta didik yang memiliki peran dan saling terkait. Pendidik berperan sebagai motovator dan teladan, sedangkan peserta didik berperan sebagai individu yang aktif rektif dalam proses belajar. Kedua komponen ini tidak dapat dipisahkan untuk menjaga kualitas Pendidikan secara utuh.

a. Keadaan Pendidik

Pendidik ialah seorang yang berperan penting membantu perkembangan peserta didik baik secara jasmani maupun rohani serta intelektual. Tujuan utama adalah membantu peserta didik mencapai kedewasaan, kemandirian, dan kemampuan untuk menjalankan tugas sebagai hamba Allah serta melakukan hubungan yang baik kepada sesama manusia.

Tabel 4.4
keadaan pendidik SDIT Insan Gemilang Lolu

NO	Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	Jumlah
		Honorer
1	Guru Mata Pelajaran	26
2	Pegawai Tata Usaha	1
3	Pustakawan	1
4	*Cleaning Service*	1
6	Bendahara Sekolah	1
Jumlah		30

Sumber : *Arsip SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu, 2025*

Berdasarkan tabel di atas tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SDIT Insan Gemilang Lolu dapat di ketahui bahwa:

1. Tenaga pendidik yang ada di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu berjumlah 20 orang yang berstatus sebagai guru honorer.
2. Sedangkan untuk tenaga kependidikan yang ada di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu berjumlah 5 orang yang terdiri dari pegawai tata usaha yang berjumlah 2 orang, 1 orang sebagai pustakawan, dan 2 orang sebagai *cleaning service*.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran diberbagai jalur dan jenjang pendidikan. Dalam proses ini, peserta didik membutuhkan bantuan dari orang lain yaitu seorang pendidik, unuk tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan, serta kematangan emosional, spiritual, serta intelektual. Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan peserta didik di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu dapat dilihat dari tabel berikut:

SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu memiliki jumlah Peserta didik yang cukup banyak di setiap tingkat. Kondisi ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran apabila guru tidak dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu guru sangat dituntut memiliki kreativitas dalam mengelola kelas agar hasil belajar peserta didik mendapat pembelajaran yang baik dan mendapat hasil yang maksimal.

Tabel 4.5
keadaan peserta pendidik SDIT Insan Gemilang Lolu

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	21	29	50
Tingkat 2	23	13	36
Tingkat 3	23	23	46
Tingkat 4	16	19	35
Tingkat 5	18	14	32
Tingkat 6	17	17	34
Total	188	115	233

Sumber data **:** *Arsip SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu, 2025*

2. *Hasil Penelitian*

Setelah dilakukan penelitian di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah maka diperoleh data penelitian sesaui dengan rumusan masalah yang ada dan sesuai fokus penelitian. Data tersebut ialah data kualitatif yang berkaitan dengan Implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran *thaharah* terhadap pemahaman peserta didik di SDIT Insan Gemilang Lolu.

Pada tahapan ini peneliti menyajikan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data yang proleh kemudian dicantumkan pada bab ini sesuai prosedur peneltian yang diambil oleh peneliti. Data tersebut akan dipaparkn

secara rinci sesuai dengan temuan yang ada di lokasi penelitian, mencakup data yang diperoleh dari hasil observasi maupun data dari hasil kegiatan wawancara kepada narasumber. Kemudian penulis menguraikan kondisi sebenarnya mengenai Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran *Thaharah* Terhadap Pemahaman Peserta Didik di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu. Data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

B. *Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Thaharah Di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu.*

Pembelajaran *thaharah* yang diselenggarakan oleh guru kepada peserta didik di SD Islam Terpadu Insan gemilang Lolu sebagai gambaran bagaimana sebenarnya praktik *thaharah* yang baik sesuai dengan tata cara yang benar. Pembelajaran *thaharah* di lakukan dengan menggunakan metode demonstrasi.

Data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dilokasi penelitian secara langsung, menggunakan wawancara terstruktur kepada narasumber untuk menggali informasi yang diperlukan. Sesuai fokus penelitian yang telah ditentukan dalam skripsi ini, hasil yang diperoleh dari *interview* sesuai dengan judul "Implementasi Metode Demontrasi Pada Pembelajaran *Thaharah* Terhadap Pemahaman Peserta Didik Di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu"

Metode pembelajaran ialah termasuk bagian terpenting dalam proses pembelajaran, pemilihan metode yang tepat diharapkan peserta didik memahami materi yang diajarkan dengan baik, memberikan pemahaman secara utuh. Oleh karena itu harus mempersiapkan mekanisme secara matang mulai dari awal

pembelajaran hingga akhir. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu, sebagai berikut.

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu, sebelum mengajar guru terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, seperti alat dan bahan, mempertimbangkan metode yang akan digunkan dalam mengajar. Pada materi thaharah guru memilih metode yang cocok digunakan untuk mengajar materi-materi thaharah seperti praktik wudhu.

Hal ini sudah sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru PAI, beliau menyampaikan bahwa:

> mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam demonstrasi. Implementasi metode demontrasi tentu perlu mempertimbangkan terkait materi yang akan diajarkan, apakah cocok menggunakan metode demonstrasi ataukah tidak. Pada materi *thaharah* sendiri metode yang cocok digunakan saat mengajar ialah metode demonstrasi, memperagakan proses wudhu yang benar.[68]

kemudian wali kelas enam menyampaikan bahwa:

> sebelum mengajar hal yang utama diperhatikan ialah membuat perencanaan pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan metode, memilih media, guna mencapai tujuan pembelajaraan sesuai dengan yang di inginkan.[69]

mencermati hasil wawancara diatas, sebelum pembelajaran dimulai informaan terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yakni peserta didik paham

[68]Farid Abdul Aziz, Guru Pendidikan Agama Islam, di ruang kepala sekolah SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

[69]Zulham, Wali Kelas VI SDITInsan Gemilang, di Ruang Kelas VI, tanggal 25 februari 2025.

terhadap materi yang diajarkan serta mengamalkan ilmunya dikehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, guru Pendidikan Agama Islam dalam menuyusun perencanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, yang dimana Peserta didik nantinya diharapkan terampil dalam proses pembelajaran, serta aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu metode yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan, di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu guru Pendidikan Agama Islam mengajar menggunakan metode demontrasi pada pembelajaran *thaharah*. Metode ini memungkinkan Peserta didik menerima materi dengan baik karena sekaligus dilakukan praktik dan penjelasan verbal oleh guru.

Temuan ini dapat disimpulkan bahwa dalam mempersiapkan pembelajaran guru PAI memperhatikan beberapa aspek, mulai dari menyiapkan perangkat pembelajaran, menyesuaikan metode yang nantinya digunakan dalam proses pembelajaran sehingga diputuskan untuk menggunakan metode demonstrasi pada pembelajran *thaharah*, menyiapkan media yang akan dipakai dalam mempraktekan Gerakan wudhu. Semanya disiapkan dengan tujuan peserta didik memahami materi yang diajarkan, paham dalam artian meyakini wudhu yang dikerjakan, mengerti urutan wudhu yang benar sesuai tuntunan, dan Peserta didik menerapkan ilmunya dikehidupan sehari-hari.

b. Pelaksaan pembelajaran

Berlangsungnya pembelajaran, guru PAI mengimplementasikan metode demontrasi dalam mengajarkan materi *thaharah* yang sesaui dengan prosedur yaitu

materi-materi seputar pembelajaran *thahrah*. Kegiatatan belajar seperti wudhu, semua di ajarkan dengan detail menggunakan metode demonstrasi. Dalam memperkuat hasil wawancara, penulis melakukan observasi secara langsung saat metode demonstrasi diterapkan. Dalam melakukan implementasi metode demonstrasi guru menyebutkan langkah-langkah yang harus dilewati dalam memperagakan materi demonstrasi.

Mengenai Langkah-langkah prosedur yang di terapkan guru dalam implementasi metode demonstrasi adalah, Pertama pendidik mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam mengajar, seperti buku paket dan perlengkapan mengajar lainnya. Kemudian guru menata posisi Peserta didik agar leluasa dan jelas dalam mengamati demo yang dilakukan oleh guru. Selanjutnya guru memeriksa keadaan keran air yang akan digunakan dalam praktik wudhu,

a). Proses Demonstrasi Wudhu

1) Data Observasi

Pada saat proses Pembelajaran penulis turut serta berada didalam kelas VI guna melihat proses demonstrasi yang dilakukan oleh bapak Farid selaku guru Pendidikan Agama Islam dan penulis berada dipojok belakang Peserta didik untuk memperhatikan jalannya pembelajaran demonstrasi *thaharah.* Hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah membuka kelas dengan mengucap salam, kemudia dibuka dengan membaca basmalah, setelah itu guru mengecek presensi kehadiran menanyakan kabar dan kemudia memulai pembelajaran. Guru terlihat membuka pembelajaran *thaharah* dengan memulai dengan penjelasan verbal gerakan wudhu, penulis mengamati guru menjelaskan dengan verbal tata cara wudhu sesuai urutan.

guru menjelaskan dengan gerakan demo mulai dari bagaimana gerakan menyela-jari, kemudian berkumur sebanyak tiga kali ditambah memasukan air kehidung dan mengeluarkan air dari hidung, kemudian membasuh gerakan menyela-jari, kemudian berkumur sebanyak tiga kali ditambah memasukan air kehidung dan mengeluarkan air dari hidung, kemudian membasuh muka, terlihat guru memperagakan membasuh muka mulai dari batas tumbuhnya rambut hingga kesamping telinga kiri dan telinga kanan, kemudian guru memperagakan gerakan membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak tiga kali dimulai dari tangan kanan, selanjutnya guru menjelaskan verbal gerakan membasuh kepala dimulai dari bagian ubun-ubun hingga kebagian kepala belakan dekat tengkup sebanyak tiga kali, melakukan gerakan mengusap daun telinga sebanyak tiga kali yang dimulai dari telinga kanan, sampai pada akhir guru memperagakan gerakan membasuh kaki hingga mata kaki. Setelah semua dijelaskan menggunakan gerakan verbal tata cara wudhu yang sesuai dengan urutannya, ini bertujuan guna Peserta didik mengerti dengan baik bagaimana sebenarnya gerakan wudhu yang sesuai dan terurut. Setelah itu Peserta didik dihimbau menuju tempat praktek wudhu yang tersedia, dalam hal ini guru memilih lokasi keran air yang telah tersedia di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu. Hasil pengamatan penulis setelah dilakukan penjelasan verbal oleh guru selanjutnya Peserta didik diarahkan untuk melakukan praktik wudhu di keran air yang telah tersedia. Dalam kegiatan demonstrasi wudhu oleh Peserta didik, guru memanggil satu-persatu Peserta didik untuk maju mempraktekan wudhu dikeran air yang telah disiapkan, terlihat guru mengawasi Peserta didik dalam mempraktekan wudhu, pada kegiatan ini Peserta didik mempraktekan gerakan mulai dari menyela

jari, berkumur, memasukan air dan mengeluarkan air dari hidung, membasuh muka, membasuh kedua tangan hingga siku, mengusap ubun-ubun hingga kebelakang, megusap kedua telinga, sampai membasuh kedua kaki hingga mata kaki. Terlihat guru memanggil satu-persatu peserta didik untuk mendemonstrasikan wudhu dan memperbaiki gerakan wudhu serta menyempurnakan gerakan wudhu apabila terdapat terdapat kesalahan. Bertujuan agar Peserta didik mengerti dengan baik gerakan wudhu sesuai batas dan urutan yang benar .

2) Data Wawancara

Guru memulai aktifitas demonstrasi diawali dengan menjelaskan matei wudhu menggunakan penjelasan verbal diikuti semua peserta didik yang menyimak dengan cermat demonstrasi wudhu yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas untuk menjelaskan tata cara urutan wudhu, selanjutnya Peserta didik diarahkan untuk mempraktikkan wudhu langsung di lokasi keran air.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mengatakan:

> Awal pembelajaran saya menjelaskan materi wudhu dengan penjelasan verbal memperagakan gerakan wudhu secara terurut, tujuan saya agar peserta didik mengerti gerakan wudhu secara benar, saya peragakan mulai dari membaca basmalah kemudian membasuh dan menyela- nyela jari tangan, kemudian gerakan berkumur sebanyak tiga kali, setelah itu memasukan air kehidung dan mengeluarkan air dari hidung, dilanjutkan gerakan membasuh wajah hingga dari batas tumbuhnya rambut hingga dagu dan batas telinga kanan juga telinga kiri, kemudian gerakan membasuh kedua tangan hingga siku yang dimulai dari bagian tangan kanan, dilanjutkan mengusap sebagian kepala dari batas kepala depan sampai kepala bagian belakang, mengusap kedua telinga yang dimulai dari telinga kanan, kemudian terakhir saya peragakan membasuh kedua kaki hingga mata kaki yang dimulai dari sebelah kanan. Setelah penjelasan verbal yang saya lakukan dan Peserta didik telah mengamati dengan seksama selanjutnya saya menghimbau untuk menuju ketempat praktik

wudhu yaitu pada keran air yang tersedia guna melakukan praktik demonstrasi wudhu oleh Peserta didik[70].

Hasil observasi yang dilakukan penulis sesuai dengan hasil wawancara Bersama guru PAI dikelas VI pada saat proses demonstrasi wudhu berlangsung. Berikut ini adalah gambar kegiatan demonstrasi wudhu oleh guru PAI di kelas VI:

Gambar 4.1 Kegiatan Demonstrasi Wudhu

Hasil observasi yang dilakukan penulis dikelas VI ditemukan bahwa proses demonstrasi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam pada materi wudhu di awali dengan penjelasan verbal didalam kelas. Penulis memperhatikan bahwasanya guru menjelaskan dengan gerakan demo mulai dari bagaimana gerakan menyela-jari, kemudian berkumur sebanyak tiga kali ditambah memasukan air kehidung dan mengeluarkan air dari hidung, kemudian membasuh muka, terlihat guru memperagakan membasuh muka mulai dari batas tumbuhnya rambut hingga kesamping telinga kiri dan telinga kanan, kemudian guru memperagakan gerakan membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak tiga kali dimulai dari tangan

[70]Farid Abdul Aziz, Guru Pendidikan Agama Islam, di ruang kepala sekolah SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

kanan, selanjutnya guru menjelaskan verbal gerakan membasuh kepala dimulai dari bagian ubun-ubun hingga kebagian kepala belakan dekat tengkup sebanyak tiga kali, melakukan gerakan mengusap daun telinga sebanyak tiga kali yang dimulai dari telinga kanan, sampai pada akhir guru memperagakan gerakan membasuh kaki hingga mata kaki. Setelah semua dijelaskan menggunakan gerakan verbal tata cara wudhu yang sesuai dengan urutannya, ini bertujuan guna Peserta didik mengerti dengan baik bagaimana sebenarnya gerakan wudhu yang sesuai dan terurut. Setelah itu Peserta didik dihimbau menuju tempat praktek wudhu yang tersedia, dalam hal ini guru memilih lokasi keran air yang telah tersedia di SD IT Insan Gemilang Lolu.

Hasil pengamatan penulis setelah dilakukan penjelasan verbal oleh guru selanjutnya Peserta didik diarahkan untuk melakukan praktik wudhu di keran air yang telah tersedia. Dalam kegiatan demonstrasi wudhu oleh Peserta didik, guru memanggil satu-persatu Peserta didik untuk maju mempraktekan wudhu dikeran air yang telah disiapkan, terlihat guru mengawasi Peserta didik dalam mempraktekan wudhu, pada kegiatan ini Peserta didik mempraktekan gerakan mulai dari menyela jari, berkumur, memasukan air dan mengeluarkan air dari hidung, membasuh muka, membasuh kedua tangan hingga siku, mengusap ubun-ubun hingga kebelakang, megusap kedua telinga, sampai membasuh kedua kaki hingga mata kaki. Terlihat guru memanggil satu-persatu peserta didik untuk mendemonstrasikan wudhu dan memperbaiki gerakan wudhu serta menyempurnakan gerakan wudhu apabila terdapat terdapat kesalahan. Bertujuan agar Peserta didik mengerti dengan baik gerakan wudhu sesuai batas dan urutan yang benar.

Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru menerangkangkan materi wudhu diawali dengan penjelasan verbal terkait gerakan-gerakan wudhu, mulai dari menyela-nyela jari tangan, berkumur, memasukan air dan mengeluarkan kembali air dari hidung, membasuh muka hingga batasnya, mebasuh kedua tangan hingga siku, mengusap ubun-ubun hinga kepala belakang, mengusap kedua telinga, selanjutnya membasuh kedua kaki hingga mata kaki dilakukan secara terurut dimulai dari sebelah kanan. Kemudian Peserta didik mempraktekkan secara bergantian dengan diawasi oleh guru untuk nantinya disempurnakan jika ada kesalahan dalam prakteknya. Kegiatan ini berguna agar peserta didik terbiasa melakukan secara terus-menerus sehingga yakin akan hal yang dikerjakan, kemudian Peserta didik mengetahui urutan wudhu yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan.

Melihat demontrasi pada pembelajaran *thaharah* yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu terlihat mencapai tujuan pembelajaran. Selain Peserta didik paham dengan materi tentunya peserta didik menyukai proses pembelajaran yang didapatkan, Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran dengan aktif mengajukan pertanyaan di sela-sela pembelajaran berlangsung, respon aktif dari peserta didik mengeluarkan pertanyaan yang mendasar terkait materi yang diajarkan, seperti penulis temukan dalam observasi dikelas VI, Peserta didik bertanya terkait batas batas wudhu, mulai dari batas mengusap muka, batas ubun-ubun dan seterusnya yang kemudian dijawab dengan sabar dan teliti oleh guru Pendidikan Agama Islam, keaktifan Peserta didik terlihat dari gambar dokumentasi berikut ini:

Gambar 4.2 Interaksi Antara Guru Dan Peserta Didik

Gambar diatas menunjukan respon dari Peserta didik yang aktif reaktif, menunjukan bahwa mereka siap menerima pembelajaran, guru berhasil mebuat stimulus dari demonstrasi yang dilakukan sehingga Peserta didik merespon dengan semangat dan antusias. Hal tersebut dapat terjadi karena kesesuain materi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dikatakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, beliau berpendapat bahwa:

> Metode demonstrasi sangat efektif sesuai dengan jenjang sekolah yang di ajar yaitu jenjang sekolah dasar, jika hanya berceramah atau terlalu terpaku pada materi dan mendalam pada materi akan susah daya tangkap Peserta didik kepada materi. Sebaliknya akan lebih efektif jika langsung di peragakan, demonstrasikan cara-caranya dengan sederhana, peserta didik dapat lebih memahami materi kemudian peserta didik dapat langsung mempraktikan[71]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, materi *thaharah* yang diajarkan dijenjang sekolah dasar sangat cocok menggunakan metode demonstrasi. Sesuai dengan usia peserta didik, mereka akan merasa bosan ketika diajar oleh guru yang hanya berceramah saja tanpa melakukan gerakan mengikuti materi yang diajarkan

[71]Farid Abdul Aziz, Guru Pendidikan Agama Islam, di ruang kepala sekolah SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

peserta didik menyukai metode yang digunakan guru sebagaimana dikatakan oleh Peserta didik berikut ini:

> Metode yang digunakan guru cukup baik karena dalam proses pembelajaran guru memaparkan materi dengan jelas dibarengi dengan peragaan sesuai materi, contohnya praktik wudhu.[72] metode guru sangat menyenangkan, mengajar dengan bersama gerakan yang di sesauikan dengan materi. Dalam proses pembelajaran tidak bingung, contoh dalam gerakan wudhu, pada gerakan membasuh muka diajarkan detail dengan peragaan, dilanjutkan praktek yang didampingi oleh guru. Apabila terjadi kesalah, guru langsung membenarkan gerakan sesuai dengan kaidah.[73] Penjelasan terstruktur sampai kebagian-bagian terkecil dijelaskan dengan lugas dan mudah dipahami[74]

Hasil wawancara kepada tiga peserta didik diatas sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas VI, keadaan belajar yang kondusif dan peserta didik aktif dalam menerima materi, guru dalam menyampaikan materi sangat jelas, kemudian metode yang digunakan sesui dengan materi yang diajarkan oleh guru. Dilihat dari pembelajaran yang mendapat respon baik, dan diikuti dengan antusias oleh peserta didik.

Temuan ini dapat disimpulkan bahwa metode demontrasi cocok dingunakan dalam proses pembelajaran *thaharah*. Metode demonstrasi cocok untuk mengajar materi *thaharah* sesaui dengan jenjang sekolah dasar karena jika terlalu terpaku terhadap materi Peserta didik akan susah daya tangkap terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu lebih efektif jika langsung diperagakan dengan

---

[72]Faqih Al Athalah, peserta didik kelas VI, di mushala SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

[73]Muhamad Rizky, peserta didik kelas VI, di mushala SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

[74]Dzaki Almairifat, peserta didik kelas VI, di mushala SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

gerakan sederhana, kemudian langsung dipraktekkan oleh peserta didik sembari mengawasi dan memberi perbaikan jika terjadi kesalahan, sehingga pembelajaran lebih terarah dan maksimal.

3) Data Dokumentasi

Hasil dokumentasi yang dilakukan penulis sesuai dengan data hasil observasi dan data wawancara, adapun data dokumentasi yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.3 Wawancara Guru PAI SDIT Insan Gemilang

Gambar 4.4 Wawancara Peserta Didik Kelas VI SDIT Insan Gemilang

Gambar 4.5 Observasi Guru Megajar di Kelas VI

Dokumentasi di atas terlihat penulis sedang melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di ruangan guru dan terlihat penulis melakukan wawancara terhadap peserta didik di musola, dan gambar yang ketiga adalah dokumentasi saat melakukan observasi di dalam kelas saat guru PAI melakukan domonstrasi wudhu.

C. ***Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi Thaharah Menggunakan Metode Demontrasi***

1. Data Observasi

Hasil observasi penulis, terlihat peserta didik lebih paham terhadap materi setelah dilakukan demonstrasi *thaharah.* Saat demonstrasi berjalan Peserta didik memperhatikan jalannya demonstrasi dengan cermat. Setelah itu, saat praktik langsung penulis melihat peserta didik mempraktikkan wudhu dengan baik sesuai urutannya, penulis berpandangan bahwa Peserta didik mengerti urutan wudhu yang benar. Kemudian penulis melihat peserta didik selalu sigap tanpa perintah untuk mengambil wudhu ketika hendak melakukan ibadah shalat, baik pada shalat wajib maupun shalat sunnah, begitu pula saat hendak membaca atau menulis alquran, Peserta didik degan sadar mengambil wudhu sebelum kegiatan tersebut. Hal ini

dinilai penulis sebagai keyakinan peserta didik terkait menjaga wudhunya demi kesempurnaan ibadah. Terlihat pula peserta didik melakukan nya terus-menerus disetiap harinya ini bukti bahwa peserta didik menerapkan wudhu di kehidupan sehari-hari, begitupula esensi dari thaharah itu sendiri yang berarti bersih dan suci baik badan maupun tempat. Hal ini penulis lihat Peserta didik yang terbiasa menjaga kesucian dan kebersihan dilingkungan sekolah, memungut sampah, menyapu lantai, mencuci tangan dan membersihkan rumah ibadah. Pengamatan penulis dapat disimpulkan bahwa Peserta didik memahami dengan baik materi *thaharah*, mengerti urutan wudhu yang benar, meyakini amalan wudhu nya, dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari

2. Data Wawancara

Tujuan dari proses pembelajaran adalah meningkatkan pemahaman Peserta didik mengenai materi yang diajarkan, yang memberi dampak terhadap sikap dan perilaku pada penerapan dikehidupan sehari-hari. Oleh karena itu menjadi tugas seorang guru dalam lembaga pendidikan untuk meningkatkan pemahaman Peserta didik atas materi yang diajarkan.

Pemahaman Peserta didik pada pembelajaran *thaharah* terlihat meningkat dari sebelum dilakukannya metode demontrasi, hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis terhadap guru Pendikan Agama Islam dikelas VI. Beliau mengatakan yaitu sebagai berikut:

> Awalnya pembelajaran terpaku terhadap materi agar peserta didik mengerti terkait materi-materi thaharah, akan tetapi saat proses pembelajaran berlangsung Peserta didik hanya monoton dan terlihat mengantuk, saat sesi tanya jawab terlihat peserta didik kurang aktif dalam menjawab, sehingga tugas bersama untuk memikirkan kembali apa yang kurang dari penggunaan metode dalam mengajar. Setelah dilakukan nya

> diskusi dengan guru wali kelas VI, maka dipertimbangkan untuk menggunakan metode demontrasi saat pembelajaran *thaharah* guna mengaktifkan pembelajaran dan meminimalisirkan kebosanan pada Peserta didik.[75]

Hal ini senada dengan pendapat guru wali kelas VI dalam sesi wawancara yang dilakukan penulis, beliau mengatakan bahwa:

> Mengajar peserta didik di usia sekolah dasar memang tidak cukup dengan cara monoton, ceramah yang berkepanjangan, hanya akan membuat peserta didik condong tidak memperhatikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Maka dari itu, guru harus mendemonstrasikan maksud dan tujuan dari materi yang diajarkan[76]

hasil wawancara penulis terhadap guru Pendidikan Agama Islam, dan wali kelas VI penulis memhami bahwa, kefektifan belajar peserta didik dipengaruhi oleh pemilihan metode yang akan digunakan dalam mengajar, efektif yang dimaksud ialah mengaktifkan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman.

Hasil observasi penulis yang dilakukan dikelas VI, terlihat Peserta didik antusias dalam belajar, hal positif yang dirasakan guru setelah melakukan pembelajaran *thaharah* dengan menggunakan metode demontrasi. Terlihat Peserta didik mengajukan beberapa pertanyaan didalam proses pembelajaran, hal ini terjadi karena pemilihan metode demontrasi yang dilakukan guru.

Temuan ini dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran yang baik ialah ketika guru dan Peserta didik menjalin komunikasi interaktif. Rangsangan dari guru berhasil membuat Peserta didik merespon aktif dikarenakan kebijakan guru yang

---

[75]Farid Abdul Aziz, Guru Pendidikan Agama Islam, di ruang kepala sekolah SD Islam Terpadu Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

[76]Zulham, Wali Kelas VI SDITInsan Gemilang, di Ruang Kelas VI, tanggal 25 februari 2025.

telah menggunakan metode yang tepat.

Pemahaman peserta didik terhadap materi *thaharah* diamati oleh guru pada kegiatan praktek berlangsung, saat praktek guru menjelaskan dengan Gerakan verbal terlebih dahulu terkait syarat-syarat nya, hal yang wajib dikerjakan, hingga sunnah-sunnah dalam thaharah. Kemudian saat praktek berlangsung guru melihat gerakan detail Peserta didik yang memperagakan gerakan thaharah. Pada sesi wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru PAI mendapatkan hasil bahwasanya paham yang dimaksud ialah mengerti dengan baik gerakan serta urutan wudhu yang benar, kemudian meyakini apa yang telah dikerjakan, selanjutnya pokok dari pemahaman ialah melaksanakan *thaharah* dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesaui dengan hasil wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

> menilai pemahan peserta didik, apakah Peserta didik telah memahami materi yang diajarkan, tentu saja terpantau saat melakukan praktik *thaharah*. guru mengamati dan menanyakan setiap gerakan agar tidak terlewatkan batas batas sah nya. Dalam praktik *thaharah* guru melihat apakah praktek nya sudah sempurna atau belum sempurna, jika sudah bererarti peserta didik telah memahami materi yang diajarkan, saya menilai bahwa peserta didik telah memahami materi *thaharah* dengan baik, dikarenakan Peserta didik selama disekolah melewati dua waktu shalat, yaitu dhuhur dan asar serta shalat duha berjamaah, saya memperhatikan peserta didik sigap saat tiba waktu salat langsung menuju ketempat wudhu ini membuktikan bahwa peserta didik yakin dengan wudhu yang dikerjakan adalah salah satu syarat sah untuk melakukan shalat, saya melihat gerakan wudhu peserta didik benar sesuai urutan wudhu dalam syariat[77].

Hasil wawancara diatas dikuatkan oleh hasil observasi penulis yang turut

[77]Farid Abdul Aziz, Guru Pendidikan Agama Islam, di ruang kepala sekolah SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

hadir sebagai observer di lokasi penelitian, terlihat dari gambar dokumentsi berikut ini:

Gambar 4.6 Wudhu Dan Shalat Berjamaah

Dokumentasi di atas menguatkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada guru PAI. Terlihat gambar diatas menunjukan Peserta didik sigap mengambil wudhu kemudian shalat berjamaah, hal ini mebuktikan kesesuaian antara apa yang dikatakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan apa yang telah ditemukan oleh penulis dilapangan saat melakukan observasi.

Hasil observasi yang dilakukan penulis dilokasi penelitian adalah Peserta didik paham akan makna meyakini wudhu yang benar, penulis hadir disaat telah memasuki waktu shalat duhur hingga asar, penulis menemukan Peserta didik yang sigap mengambil air wudhu sebelum shalat berjamaah, hal ini membuktikan keyakinan Peserta didik bahwa tanpa wudhu tidak akan sah solatnya, saat berwudhu penulis juga mengamati gerakan wudhu Peserta didik yang teratur terurut sesuai urutan yang benar, dan nampak terlihat guru berwudhu dengan khusyuk bersama Peserta didik, hal ini membuktikan kepercayaan guru terhadap pemahaman Peserta didik akan praktik wudhu. Begitu pula kegiatan persekolah yang menerapkan *full day* oleh karena itu penulis menemukan aktifitas Peserta didik yang selalu

menerapkan esensi dari *thaharah* itu sendiri, mulai dari selalu berwudhu sebelum shalat, kemudian berwudhu sebelum melakukan pembelajaran baca tulis Quran.

Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik memahami materi *thaharah* yang diberikan oleh guru memahami dalam artian meyakini apa yang dikerjakan secara terus-menerus, kemudian mengetahui urutan wudhu yang baik dan benar, hal yang terpenting adalah peserta didik terpantau melaksankan wudhu dikehidupan sehari-hari.

Makna *thaharah* terkait menjaga kebersihan dan kesucian tempat, begitu pula menjaga kebersihan di lingkungan sekolah terlihat dari apa yang ditemukan penulis saat melakukan penelitian, penulis melihat Peserta didik sadar akan pentingnya menjaga kebersihan. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

> Contoh yang terlihat, hasil dari nilai *thaharah* itu sendiri, adalah yang berarti bersih, peserta didik sudah terbiasa menjaga kebersihan dilingkungan sekolah.[78]

Makna dari thaharah itu sendiri ialah kebersihan dan kesucian. Melihat hasil wawancara diatas yang menjelaskan hubungan *thaharah* dengan kebersihan lingkungan tempat berada, begitupun pada lingkungan sekolah. Hal ini sependapat dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

> Esensi thaharah itu sndiri ialah menjaga kebersihan kesucian dari najis dan hadas, hal-hal mendasar seperti itu jika tertanam dalam diri peserta didik, bagaimana menjaga kebersihan lingkungan termasuk tempat ibadah. Sekolah termasuk tempat belajar, yang mana belajar juga termasuk ibadah oleh sebab itu peserta didik sudah sadar untuk menjaga kebersihan kesucian lingkungan termasuk bagian dalam ibadah.[79]

---

[78]Farid Abdul Aziz, Guru Pendidikan Agama Islam, di Ruang Kepala Sekolah SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

[79]Nurhasanah, Kepala Sekolah SDIT Insan Gemilang Lolu, di Ruang Kepala Sekolah

Hasil wawancara diatas sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis. Peserta didik di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu, memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan yang cukup tinggi saat melakukan observasi, penulis melihat langsung Peserta didik yang teratur mengabil antrian saat mencuci tangan, kemudian menyiapkan makanan, setelah selesai makan bersama Peserta didik dengan sadar tanpa perintah dari guru langsung membersihkan lokasi tempat mereka makan. Sebagian Peserta didik membersihkan piring dan gelas, Sebagian lagi menyapu lantai seperti pada gambar berikut ini:

Gambar 4.7 Peserta didik Menyapu Lantai

Hasil observasi penulis melihat Peserta didik paham terkait kebersihan bagian dari agama dan baik untuk kesehatan, bagi penulis ini adalah contoh yang baik dari hasil pembelajaran *thaharah.* Peserta didik terbiasa melakukan hal-hal yang bersifat suci dan bersih sehingga tertanam didalam diri untuk menjaga kebersihan, inilah yang menjadi pangkal dari kesehatan Peserta didik. Hal ini

SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

diungkapkan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mengatakan bahwa:

> Agama islam sendiri mengatur banyak hal, apalagi hal mendasar seperti menjaga kebersihan baik diri maupun lingkungan. Hal ini sejatinya adalah makna mendasar dari *thaharah* itu sendri. Disekolah sudah terbiasa menjaga tempat agar selalu bersih, mencuci tangan sebelum makan, dan mengepel lantai yang diatur dalam piket. Kebiasaan ini artinya peserta didik paham terkait penentingnya menjaga kesehatan[80]

Temuan ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam mendidik dan membimbing Peserta didik, dengan sabar dan teliti menghasilkan pemahaman yang mendalam terkait makna dari *thaharah* itu sendiri. Disiplin dalam menjaga kesucian diri saat ibadah dan diluar ibadah, menjaga kebersihan tempat, tentu efek dari itu meluas hingga memahami pentingnya kebersihan bagi kesehatan Peserta didik itu sendiri.

Di balik suksesnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentu ada beberapa kendada yang dihadapi oleh guru selama proses mengajar materi *thaharah* menggunakan metode demonstrasi, beberapa kendala dikatakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam sesi wawancara, beliau mengungkapkan bahwa:

> Dalam implementasi metode demonstrasi terdapat sedikit kendala namun jika guru lihai dalam mengatasinya itu tidak akan menjadi suatu masalah. Contoh kendalanya yaitu jumlah peserta didik yang banyak dengan umur yang masih di usia sekolah dasar masih banyak yang bermain-main kemudian penggunan waktu yang cukup lama. Jika tempat praktek nya di luar kelas peserta didik tidak betah jika suasana panas[81]

[80]Farid Abdul Aziz, Guru Pendidikan Agama Islam, di Ruang Kepala Sekolah SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

[81]Farid Abdul Aziz, Guru Pendidikan Agama Islam, di Ruang Kepala Sekolah SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

Dari hasil wawancara tersebut, sedikit kendala yang disebabkan dari jumlah Peserta didik yang cukup banyak ditambah lagi dengan umur yang masih di usia sekolah dasar tentu peserta didik masih banyak yang berpotensi untuk bermain-main didalam proses pembelajaran, penggunaan waktu yang jika tidak diatur dengan baik akan berpotensi mengurangi efisien baik dari segi materi maupun pemahan peserta didik itu sendiri.

Kendala seperti yang dijelaskan di atas dapat diminimalisir dengan beberapa cara seperti yang dikatakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, beliau berpendapat bahwa:

> beberapa kendala yang ada dapat diatasi dengan pemilihan lokasi praktek lebih nyaman agar peserta didik betah dan tidak bermain dalam praktek thaharah. Waktu dapat di perhitungkan dari pemberian materi di awal lebih ditekan kan pada hal yang penting, kemudian lebih di pahamkan dalam praktik sekaligus pendalaman teori. Peserta didik yang bermain wajar dengan usia yang begitu muda, usia sekolah dasar memang memerlukan keluwesan guru dalam metode pengajaran, dalam demonstrasi yang dilakukan guru dapat mengajarkan materi dan disesuaikan dengan keseruan yang ada sehingga peserta didik tidak merasa bosan atau terintimidasi tanpa melupakan esensi pembelajaran.[82]

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa suatu kewajaran bagi peserta didik dengan usia yang begitu muda, usia sekolah dasar dimana jiwa-jiwa yang masih kental dengan permainan. Oleh karenanya guru telah memperhitungkan hal tersebut, dengan cara mengoptimalkan pembelajaran, sesuai dari beberapa kendala yang ada guru memperkirakan waktu yang digunakan dalam

[82]Farid Abdul Aziz, Guru Pendidikan Agama Islam, di Ruang Kepala Sekolah SDIT Insan Gemilang, tanggal 25 februari 2025.

mengajar, guru memilih lokasi praktek yang sesuai dan nyaman, selain itu guru dituntut luwes dalam mengajar yaitu dengan memilih metode yang memungkinkan Peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan dengan metode yang guru pilih sehingga Peserta didik merasa seru dalam belajaran tanpa meninggalkan esensi dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi penulis dikelas VI, terlihat guru memiliki penguasaan kelas yang baik, peserta didik yang tadinya ribut dapat dikondusifkan dengan pendekatan yang hangat setelah itu memilih metode demonstrasi untuk digunakan dalam mengajar, memperhitungkan antara penyampaian materi dan kegiatan praktek serta kegiatan umpan balik berisi penguatan agar seimbang, tidak lupa pula mempertimbangkan pemilihan lokasi praktek. Lokasi yang nantinya digunakan dalam praktek wudhu haruslah yang nyaman tidak panas. Inti dari semuanya adalah guru paham akan Peserta didik dan peka akan kondisi yang ada.

Temuan ini dapat disimpulkan bahwa, keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dicapai dengan beberapa hal seperti yang dijelaskan diatas. Guru harus paham dengan Peserta didik, mereka sejatinya tidak ada yang nakal hanyalah butuh rangkulan dan perhatian lebih dari gurunya, setelah itu pentingnya menggunakan metode yang sesuai dengan umur Peserta didik tidak kalah penting pula metode harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemudian alokasi waktu yang akan digunakan harus tepat agar materi dipahami Peserta didik tanpa mebuang- buang waktu untuk hal yang tidak diperlukan. Jika semua hal ini dilakukan tentunya menghasilkan buah yang baik dari sebuah proses pembelajaran.

3. Data Dokumentasi

Gambar 4.8 Wawancara Kepala Sekolah SDIT Insan Gemilang

Gambar 4.9 Observasi Wali Kelas VI

Gambar 4.10 Wawancara Guru PAI

Hasil dokumenntasi diatas adalah bukti wawancara penulis kepada Kepala sekolah SD Islam Terpadu Insan Gemilang, observasi sekaligus wawancara dengan wali kelas VI, dan wawancara dengan guru PAI yang membahas terkait pemahaman peserta didik terhadap materi *thaharah.*

Gambar 4.11 Peserta Didik Makan Bersama

Gambar 4.12 Peserta Didik Menyapu Lantai

Gambar 4.13 Dokumentasi Lingkungan Sekolah

Hasil dokumentasi di atas menggambarkan peserta didik sedang makan bersama, setelah itu sigap mebersihkan lokasi makan bersama, dan gambar ketiga terlihat lokasi dilingkungan SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu bersih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran *Thaharah* Di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu" maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran thaharah di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu telah terlaksana dengan baik. Dilihat dari persiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran, sesuai dari bimbingan sekolah dan diskusi antar guru, selanjutnya guru PAI melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru PAI sama dengan pembelajaran pada umumnya, dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
2. Adapun pemahaman Peserta didik meningkat dan Peserta didik berhasil memahami secara konkret, kemudian mampu mempraktikkan pengamalan materi *thaharah* dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi Penelitian

1. Bagi Sekolah, mengembangkan kualitas Pendidikan dengan memilih metode demonstrasi sebagai Langkah efektif dalam dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru, meningkatkan keterampilan dalam mengajar menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran *thaharah* sehingga membantu Peserta didik meningkatkan kualitas pemahaman dan prakteknya.

3. Bagi Peserta didik, Peserta didik mendapat kemudahan dalam belajar, melalui pengamatan dan praktek langsung. Tidak hanya dari segi teori tetapi juga belajar melalui praktek secara langsung dan bimbingan dari guru.
4. Bagi Penulis, memperdalam pengetahuan tentang metode demonstrasi dan pembelajaran thaharah sehingga berkontribusi pada bidang Pendidikan

Demikian implikasi ini diharapkan semua pihak berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dari segi penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Adzim Muhammad Fauzil, Adzim. Sukiman. *materi thaharah bersuci* bersuci" Yogyakarta: 2022

Abdi Rahmat Nuzulul, "Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam di SDN 18 Lubuklinggau" ProgramStudi Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri, Curup, 2023

Alam Hendri Wira Nur, "Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi." *Diksatrasia* 1, no. 1 (2017), 34.

A.R. Cindi Clodia, "Konsep Pendidikan Ibadah Thaharah Menurut Al-Gazali Dalam Kitab Ihya` Ulumuddin." *Ghaitsa: Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 44.

Adawiyah Eti Robiatul, "Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya." *Pendidikan Bekarakter Sukabumi, Unstitut Madani Nusantara* 1, no. 4 (2023): 128

Asyura Muhammad, *et al*. "Penerapan Metode Demontrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Smpn 3 Sambas Pada Materi Taharah," *Tarbiyah Islamica* 10, no. 1 (2022):4

Abdussamad Zuchri, "*Metode penelitian kualitatif* Cet. 1; Makasar *CV. Syakir Media Press*, 2021.

Aziz Rosmiati, "Hakekat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inspirasi Islam* 8, no. 2 (2019): 293.

Cecep, Deden Thosin Waskita, dan Nurlaelah Sabilah, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi." *Tahsinia* 3, no. 1 (2022): 66.

Dewanti Rahmi, A. Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fikih." *Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020): 91.

Dhina Cahya Rohim, Manggalastawa, "Pengaruh Metode DRTA (*DIREKTED READING THINGKING ACTIVITY*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sd Dalam Pembelajran," *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar* 5, no. 1(2024): 9.

Friansa Adi, "Pentingnya Pembelajaran Tata Cara Shalat dan Thaharah Meliputi Wudhu, Tayammum dan Mandi Wajib: Studi Fenomenial Peserta Didik." *Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1, no. 4 (2023): 53.

Fadli Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 34.

Hasibuan Dirja, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2022): 5.

Haryono Eko, "Metode Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *online, An-nur*, (2023): 3.

Hidayat Nurul, "Teori Pembelajaran Al Qur an," *Jural Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4, no. 1 (2021): 33.

Hamiah Ahmad Husni, Muhidin, Uus Ruswandi, "Pengertian, Tujuan dan Kebudayaan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Dirosah Islamiah* 4, no. 2 (2022): 222.

Jamaluddin, "Fiqih Al-Bi`Ah Ramah Lingkungan konsep Thaharah dan Nadhafah dalam Membangun Budaya Bersih," *Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 2 (2018): 322.

Jovan Febriantoko, Hendra Rotama, "Evaluasi Potensi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Bidang Pariwisata di Indonesia," *Ekonomi Bisnis* 4, no. 2 (2018): 8.

Jumanti, Khairiah Okda, "Analisis Problematika Pendidikan Anak Usia Dini Metode Bercerita, Demonstrasi dan Sosiodrama," *Al-Khair* 1, no. 2 (2021): 62.

Kaharuddin, "ciri dan karakter sebagai metodologi." *Equilibrium: Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 2.

Kamal Abu Malik Bin As-Sayyid Salim, *Fikih Sunnah Wanita.* Cet. 1; Jakarta: Griya Ilmu, 2010.

Labiiba Aniq Ziyya, "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Materi *Thaharah* Dalam Pemahaman Siswa MTS. Islamiyah Tanggulangin Sidoardjo" Jurusan Pendidikan Agama Islam, Unuversitas Negreri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2022

Muslimah Ahmad. "Memahami Teknik dan Analisis Data Kualitatif," 1, no. 1, (IAIN Palangkaraya. 2021): 178-179

Mekarisce, Arnuld Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Ilmiah Kesehatan, Jambi* 12, no. 3, (2020): 150

Nasution Nur Ainun. "Pengetahuan dan Pengamalan Thaharah Siswa Dalam Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Pada Pembelajaran Fiqih Era Pandemi Covid-19 Di MI Plus Al-Muhajirin Depok Jaya."Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Jakarta, Jakarta, 2021.

Novriadi Dedy, & Nilda Susilawati. "Pendampingan Praktik Ibadah Thaharah Bagi Guru Dan Tenaga Kependidikan." *Suluh Abdi, Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2021): 38

Nurmin, "Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Berjamaah Kelas II di MI Nurul Jannah NW Ampenan Kota Mataram" Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Negeri, Mataram, 2020

Pahleviannur Muhammad Rizal, *et al*. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka,* Cet. I; Surakarta: Pradina Pustaka, 2022.

Priyati Nuril*, "*Strategi Inovatif Dalam Pembelajaran Thaharah Di MI PIAT Tanjung Seteko," *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pebdidikan* 2, no. 3 (2022); 123.

Rahayu Fauziah Dewi, Nan Rahminawati, Ikin Asikin. "Upaya Guru PAI dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Thaharah Siswa Kelas IV SD,"*Riset Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1(2023): 26-32.

Rina Cut, TB. Endayani dan Maya Agustina, "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Pendidikan MI/SD* 5, no. 2 (2020): 156.

Rhesa, Alif Muh, Achmad Musyahid. "Percikan Najis dari Genangan Air Pembuangan; Studi Kasus Eksploratif Civitas Akademika UIN Alauddin Makassar." *Shautuna: Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab* 3, no. 1 (2022),127

Rusli Muhammad, "Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus*."* Al-Ubudiyah: Pendidikan Dan Studi Islam *2, no. 1* (2021):3

Rosyad Ali Miftahu, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan

Pembelajaran di Lingkungan Sekolah." *Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 176.

Ruwaida Hikmatu, "Strategi Pembelajaran Fiqih Di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2019): 170.

Salsabila Adelia Zahra, "Pembagian Najis Dalam Agama Islam," *Religion: Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 6 (2023) 521-522

Santosa Thomas, "*Metodologi Penelitian Kualitatif."* Surabaya: CV. Saga Jawa Dwipa 2022

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuanti, Kualitatif" d*an R&D Bandung Alfabeta 2013

Susanto Eko Edi, *et al.*, "*Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka*." Balikpapan: Pradina Pustaka, 2022.

Sulaiman Husnan, "Metode Demonstarasi Mata Pelajaran Fikih Praktik Tayammum," *Jurnal Masagi* 1, no. 1 (2022): 6.

Tamam Ahmad Chadifut, Abadul Muhid, "Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ubudiyah Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa." *Kariman* 10, no. 1 (2022): 45.

Wahyuni Ni'mah, "Pentingnya Thaharah Dalam Praktik Amalan Ibadah: Kajian Terhadap Sholat, Mandi Wajib dan Wudhu di SDN 8 Bokat," *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2024): 163.

Nihayatuzzahra, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas III MI Badrussalam Sekarbela"(Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, 2020), 54.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur`an, *Al-Qur`an Terjemahannya* (Bandung: PT. SGYMA Examedia Arkanleema 2024)

Zafi Az Ashif, "Pemahaman dan Penghayatan Peseta Didik Tentang Ibadah Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Manafiul Ulum Gebog Kudus," *jurnal Elementary* 6, no. 1 (2020): 52.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. Lampiran I : Pedoman wawancara
2. Lampiran II : Daftar informan
3. Lampiran III : Pengajuan judul skripsi
4. Lampiran IV : Penentuan pembimbing skripsi
5. Lampiran V : Undangan menghadiri seminar proposal
6. Lampiran VI : Daftar hadir seminar proposal
7. Lampiran VII : Berita acara seminar proposal
8. Lampiran VIII : Kartu seminar proposal
9. Lampiran IX : Buku konsultasi bimbingan skripsi
10. Lampiran X : Surat pengantar penelitian
11. Lampiran XI : Surat izin meneliti
12. Lampiran XII : Surat keterangan telah meneliti
13. Lampiran XIII : SK penunjukan tim munaqasyah skripsi
14. Lampiran XIV : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
15. Lampiran XV : RPP
16. Lampiran XVI : Dokumentasi penelitian
17. Lampiran XVII : Daftar Riwayat hidup

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI

1. Hari/Tanggal : 25 Februari 2025
2. Tempat Wawancara : Ruang Guru
3. Responden : Farid Abdul Aziz, S.Pd.
4. Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Daftar Pertanyaan:

a. Seberapa efektif metode demontrasi digunakan dalam pembelajaran?
b. Apa saja persiapan sebelum mengajar menggunakan metode demonstrasi?
c. Bagaimana melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran?
d. Bagaimana memastikan peserta didik memahami materi *thaharah*?
e. Apa saja yang terlihat pada peserta didik setelah menggunakan metode demonstrasi?
f. Bagaimana memastikan peserta didik dapat mengimplementasikan materi *thaharah* dalam kehidupan sehari-hari?
g. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi metode demonstrasi?
h. Bagaimna mengatasi kendala yang ada?
i. Kaitan *thahrah* dengan menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

1. Hari/Tanggal : 25 Februari 2025
2. Tempat Wawancara : Musola
3. Responden : Peserta Didik

Daftar Pertanyaan:

a. Bagaimana tanggapan anda mengenai metode yang digunakan dalam mengajar oleh guru Pendidikan Agama Islam?
b. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran thaharah dengan metode demonstrasi?
c. Manakah yang lebih anda sukai metode demonstrasi ataukah hanya berceramah?
d. Apa yang kamu sukai dari metode demonstrasi dalam pembelajaran *thaharah*?
e. Apakah ada kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran *thaharah* dengan metode demonstrasi?
f. Bagaimana kamu mengamalkan materi thaharah di kehidupan sehari-hari?

Daftar Informan

NO	**Nama**	**Jabatan**	**Alamat**
1	Nurhasanah S.Pd.	Kepala sekolah	Biromaru
2	Zulham S.Pd.	Wali Kelas VI	Pengawu
3	Farid Abdul Aziz S,Pd, M.Pd.	Guru PAI	Kalukubula
4	Faqih Al Athalah	Peserta Didik Kelas VI	Biromaru
5	Dzaki Almairifat	Peserta Didik Kelas VI	Biromaru
6	Muhamad Rizky	Peserta Didik Kelas VI	Biromaru
7	Tsaqif Al-Mubarok	Peserta Didik Kelas VI	Biromaru

Pengajuan judul skripsi

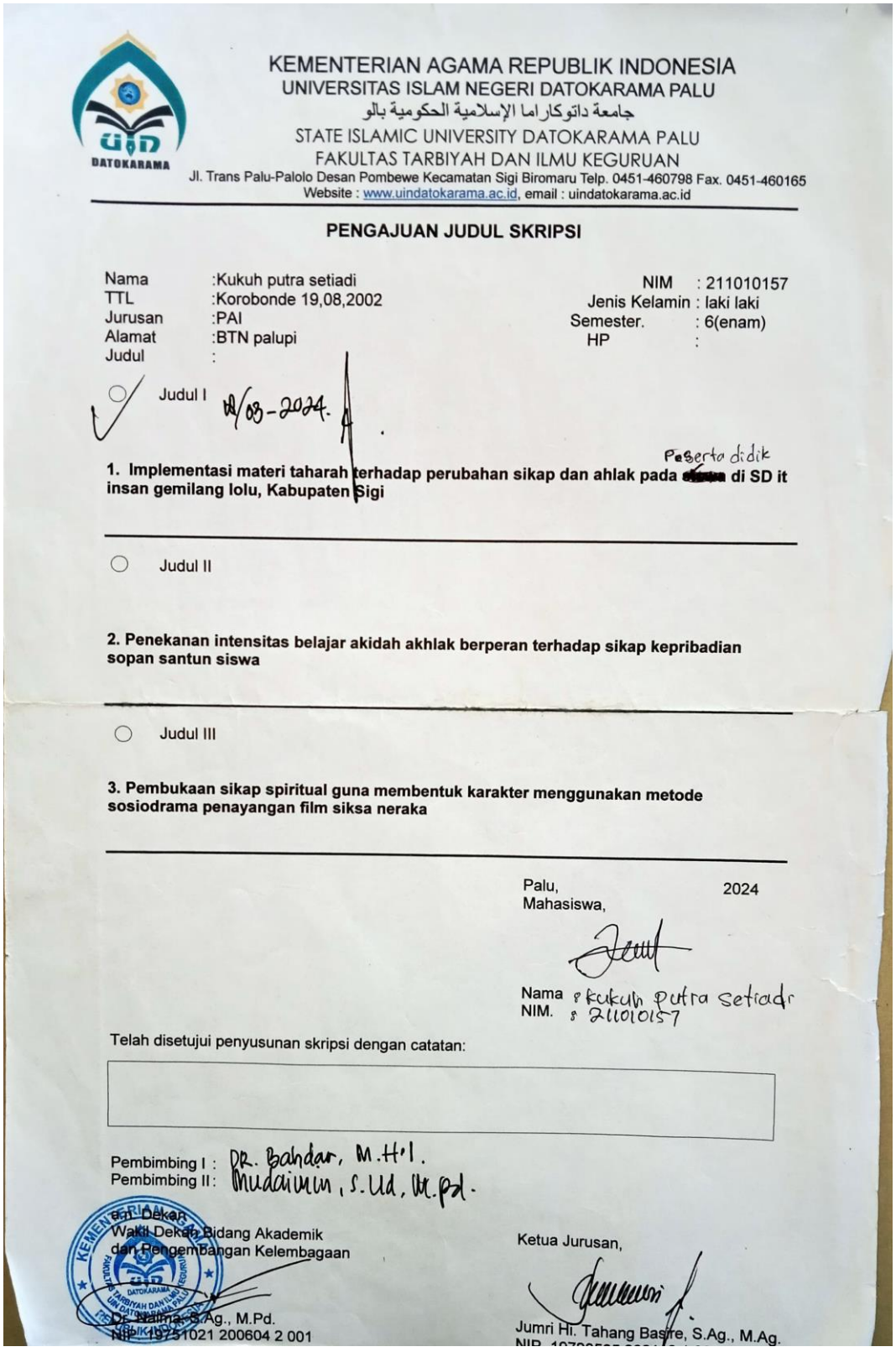

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desan Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama :Kukuh putra setiadi
TTL :Korobonde 19,08,2002
Jurusan :PAI
Alamat :BTN palupi
Judul :

NIM : 211010157
Jenis Kelamin : laki laki
Semester. : 6(enam)
HP :

✓ Judul I 08-03-2024.

1. Implementasi materi taharah terhadap perubahan sikap dan ahlak pada Peserta didik di SD it insan gemilang lolu, Kabupaten Sigi

Judul II

2. Penekanan intensitas belajar akidah akhlak berperan terhadap sikap kepribadian sopan santun siswa

Judul III

3. Pembukaan sikap spiritual guna membentuk karakter menggunakan metode sosiodrama penayangan film siksa neraka

Palu, 2024
Mahasiswa,

Nama : Kukuh Putra Setiadi
NIM. : 211010157

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : DR. Bahdar, M.H.I.
Pembimbing II : Muhaimin, S.Ud, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Hasima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.

Penentuan Pembimbing Skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1293 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yangp tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Bahdar, M.H.I
2. Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Kukuh Putra Setiadi
NIM : 211010157
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MATERI TAHARAH TERHADAP PERUBAHAN SIKAP DAN AKHLAK PADA PESERTA DIDIK DI SD IT INSAN GEMILANG LOLU, KABUPATEN SIGI.

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 01 Juli 2024
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Undangan Menghadiri Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 318 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025 Sigi, 21 Januari 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Bahdar, M.H.I. (Pembimbing I)
2. Mudaimin, S.Ud.,M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dra. Retoliah, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama	: Kukuh Putra Setiadi
NIM	: 211010157
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
No. Handphone	: 082296770601
Judul Proposal Skripsi	:IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN THAHARAH TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SDIT INSAN GEMILANG LOLU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	: Selasa, 04 Februari 2025
Waktu	: 13:00 s/d Selesai
Tempat	: Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

Daftar Hadir Seminar Proposal

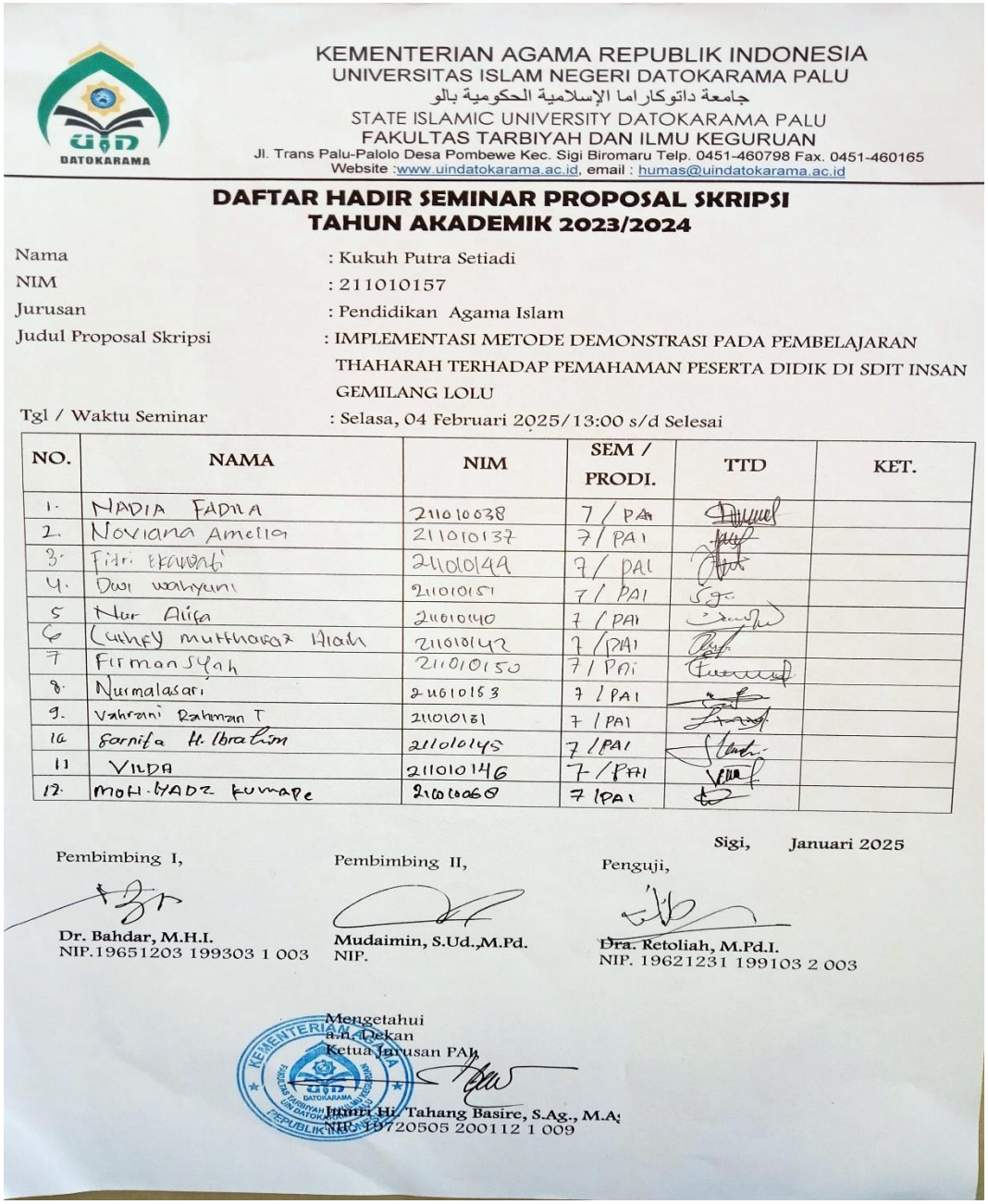

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Kukuh Putra Setiadi
NIM : 211010157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN THAHARAH TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SDIT INSAN GEMILANG LOLU
Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 04 Februari 2025/13:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	NADIA FADILA	211010038	7 / PAI		
2.	Noviana Amelia	211010137	7 / PAI		
3.	Fitri Ekawati	211010149	7 / PAI		
4.	Dwi wahyuni	211010151	7 / PAI		
5	Nur Alifa	211010140	7 / PAI		
6	Luthfy mutthaqar Alam	211010142	7 / PAI		
7	Firmansyah	211010150	7 / PAI		
8.	Nurmalasari	211010153	7 / PAI		
9.	Vahrani Rahman T	211010161	7 / PAI		
10	Sarnifa H. Ibrahim	211010145	7 / PAI		
11	VILDA	211010146	7 / PAI		
12.	MOH. HADZ KUMAPE	211010160	7 / PAI		

Sigi, Januari 2025

Pembimbing I,

Dr. Bahdar, M.H.I.
NIP.19651203 199303 1 003

Pembimbing II,

Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.
NIP.

Penguji,

Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 19621231 199103 2 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.A
NIP. 19720505 200112 1 009

Berita acara seminar proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 04 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Kukuh Putra Setiadi
NIM : 211010157
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN THAHARAH TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SDIT INSAN GEMILANG LOLU
Pembimbing : I. Dr. Bahdar, M.H.I.
II. Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 4 Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 19621231 199103 2 003

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 04 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	: Kukuh Putra Setiadi
NIM	: 211010157
Jurusan	: **Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal Skripsi	: IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN THAHARAH TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SDIT INSAN GEMILANG LOLU
Pembimbing	: I. Dr. Bahdar, M.H.I.
	II. Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.
Penguji	: Dra. Retoliah, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 9 Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri HL Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. Bahdar, M.H.I.
NIP. 19651203 199303 1 003

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 04 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Kukuh Putra Setiadi
NIM : 211010157
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN THAHARAH TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SDIT INSAN GEMILANG LOLU.
Pembimbing : I. Dr. Bahdar, M.H.I.
II. Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	91	

Sigi, Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.
NIP.

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

Kartu seminar proposal

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Kukuh Putra Setiadi
NIM	: 21010157.
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 14 maret 2024	Putri Masyithah	Strategi Komunikasi Interpersonal Guru & Siswa dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional berbasis Komputer (ANBK) di MTsN. 1 Kota Palu.	1. Dra. Retaiah, M.Pd.I 2. Darmawansyah, M. Pd.	
2	Kamis 30 mei 2024	Amir Basari Zanki	Penerapan nilai-nilai religius berbasis moderasi Beragama pada peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Palu	1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I 2. Muhammad Sarib Abdul Razak. S.Ag. M.Pd	
3	Jum'at 05 Juli 2024	Aulia Putri	Pengaruh lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Peserta didik kelas VIII dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam di Smp Negeri 9 Palu	1. Dr. Saepuddin, Mashuri, S.Ag, M.Pd.I 2. M. Ikson Kahar, M.Pd	
4	Senin, 22 Juli 2024	Siti Amina	Problematika Dan Upaya Guru PAI Dalam Menghadapi Gaya Belajar Peserta didik di SMK Negeri 1 Bungku Utara	1. Dra. Hj. Rabiah, M.Pd.I 2. Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
5	Kamis 25 Juli 2024	Husnul Khotimah	Penerapan program hafalan asmaul husna dalam membentuk karakter Islam peserta didik di SDIT Hafatil Sigi Biromaru	1. Khaerudin Yusuf. S.pd.I., 2. Fatima. M.pd.	
6	Senin 05-08-2024	Nurfaizah	Perbandingan ~~peserta~~ prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak peserta didik dan non asrama di MTs Al-Khairaat Sinu	1. Salahuddin, S.Ag., M.pd.I 2. Fitri Rahayu, S.pd.I. M.pd.I	
7	Senin, 26 mei 2025	Muhammad Jufri	Hubungan antara motivasi belajar, pola pendidikan keluarga dengan prestasi belajar, siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas XI di MAS Al-Khairaat Pusat Palu.	1. Dr. Ariadi, S.Ag., M.Pd 2. Yusra, S.Pd., M.Pd.	
8	Senin 26 mei 2025	Ferdiansyah	Teknik murajaah tahfiz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Nurul Khairat	1. Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag. M.Pd. 2. Dr. Agustan, S.Ag. M.Pd.I	
9				1. 2.	
10				1. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Buku konsultasi bimbingan skripsi

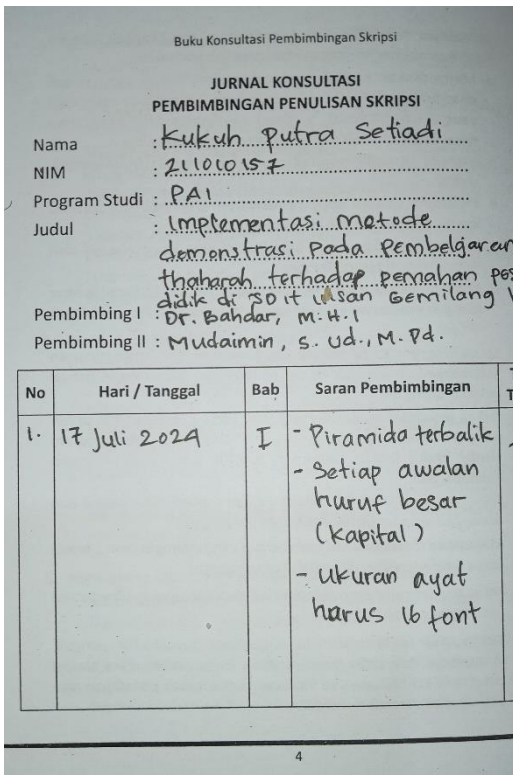

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Kukuh Putra Setiadi
NIM : 2110101157
Program Studi : PAI
Judul : Implementasi metode demonstrasi pada pembelgarar thaharah terhadap pemahan pe didik di SD it Ulsan Gemilang
Pembimbing I : Dr. Bahdar, M.H.I
Pembimbing II : Mudaimin, S. Ud., M. Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan
1.	17 Juli 2024	I	- Piramida terbalik - Setiap awalan huruf besar (kapital) - Ukuran ayat harus 16 font

4

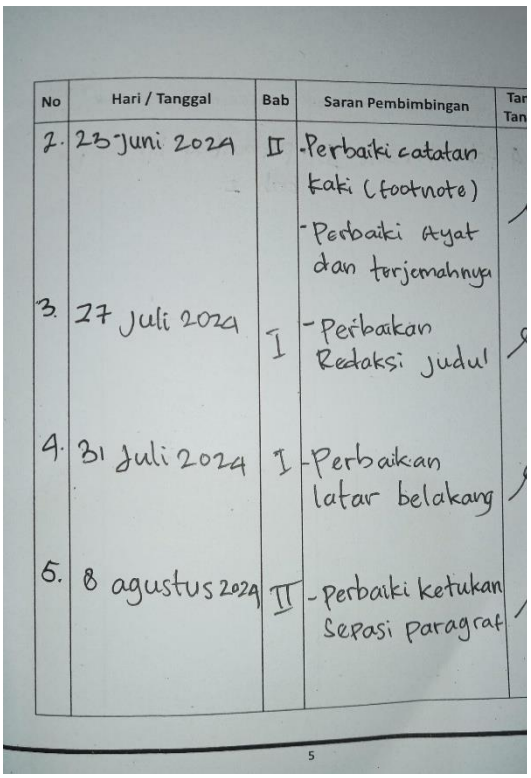

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tan Tan
2.	23 Juni 2024	II	- Perbaiki catatan kaki (footnote) - Perbaiki Ayat dan terjemahnya	
3.	27 Juli 2024	I	- Perbaikan Redaksi judul	
4.	31 Juli 2024	I	- Perbaikan latar belakang	
5.	8 agustus 2024	II	- Perbaiki ketukan Sepasi paragraf	

5

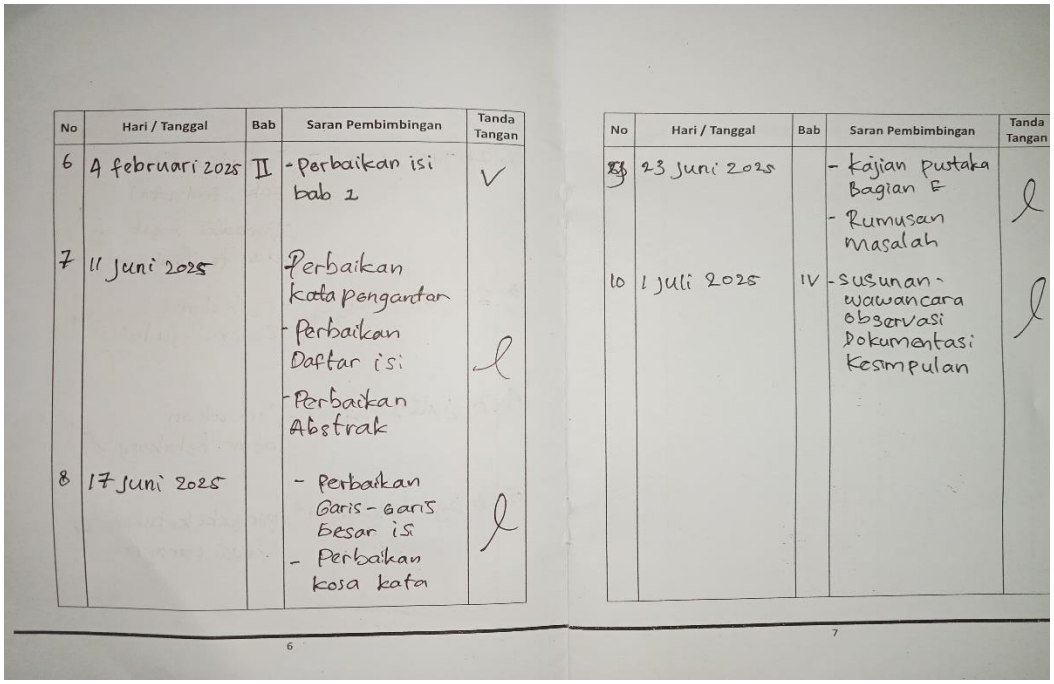

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6	4 februari 2025	II	- Perbaikan isi bab 1	V
7	11 Juni 2025		Perbaikan kata pengantar - Perbaikan Daftar isi - Perbaikan Abstrak	
8	17 Juni 2025		- Perbaikan Garis - Garis Besar isi - Perbaikan kosa kata	

6

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9	23 Juni 2025		- kajian putaka Bagian F - Rumusan masalah	
10	1 Juli 2025	IV	- susunan - wawancara observasi Dokumentasi kesimpulan	

7

Surat izin meneliti

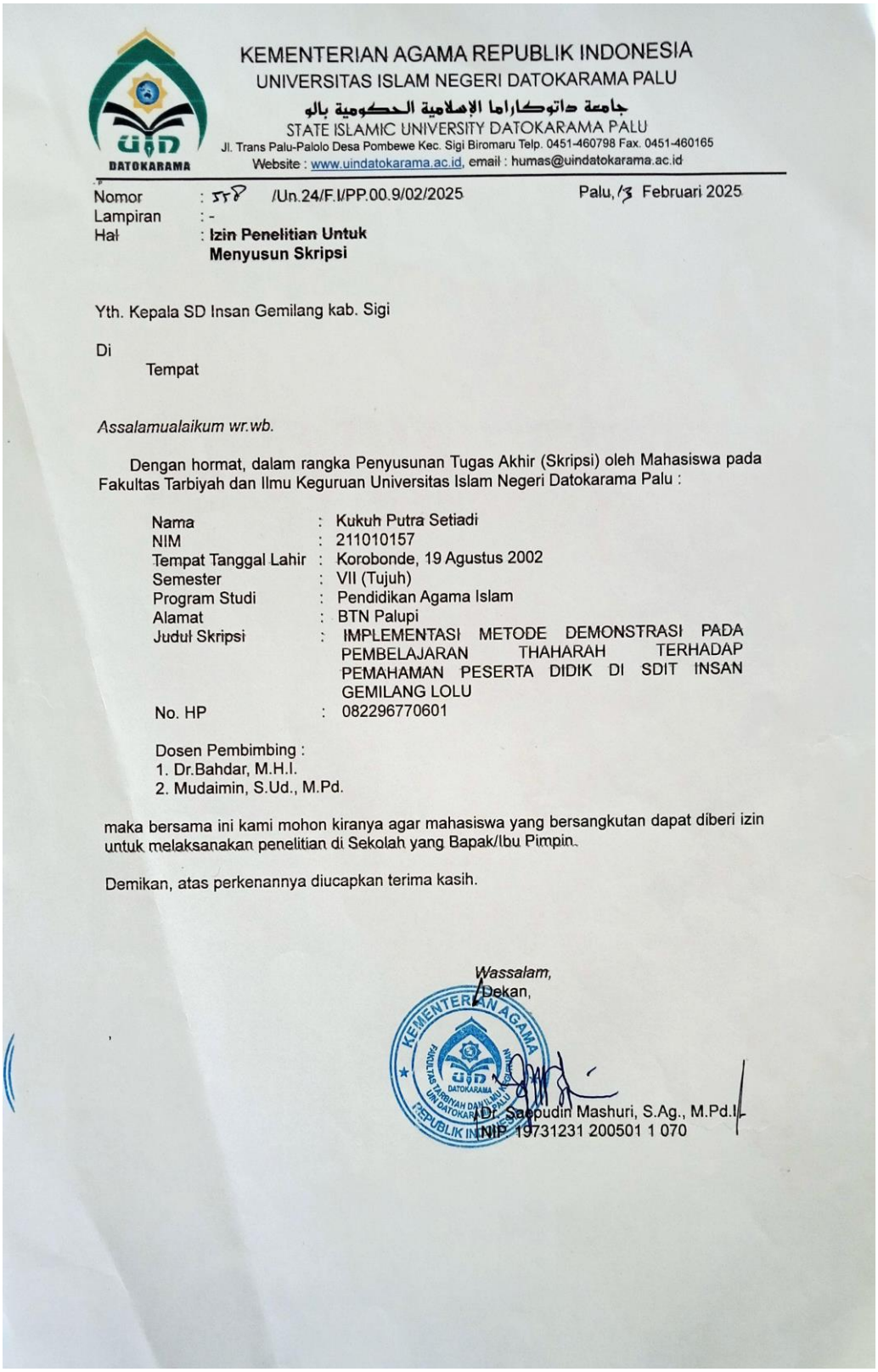

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 558 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025 Palu, 13 Februari 2025
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SD Insan Gemilang kab. Sigi

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Kukuh Putra Setiadi
NIM	:	211010157
Tempat Tanggal Lahir	:	Korobonde, 19 Agustus 2002
Semester	:	VII (Tujuh)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	BTN Palupi
Judul Skripsi	:	IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN THAHARAH TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SDIT INSAN GEMILANG LOLU
No. HP	:	082296770601

Dosen Pembimbing :
1. Dr.Bahdar, M.H.I.
2. Mudaimin, S.Ud., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070

Surat keterangan telah meneliti

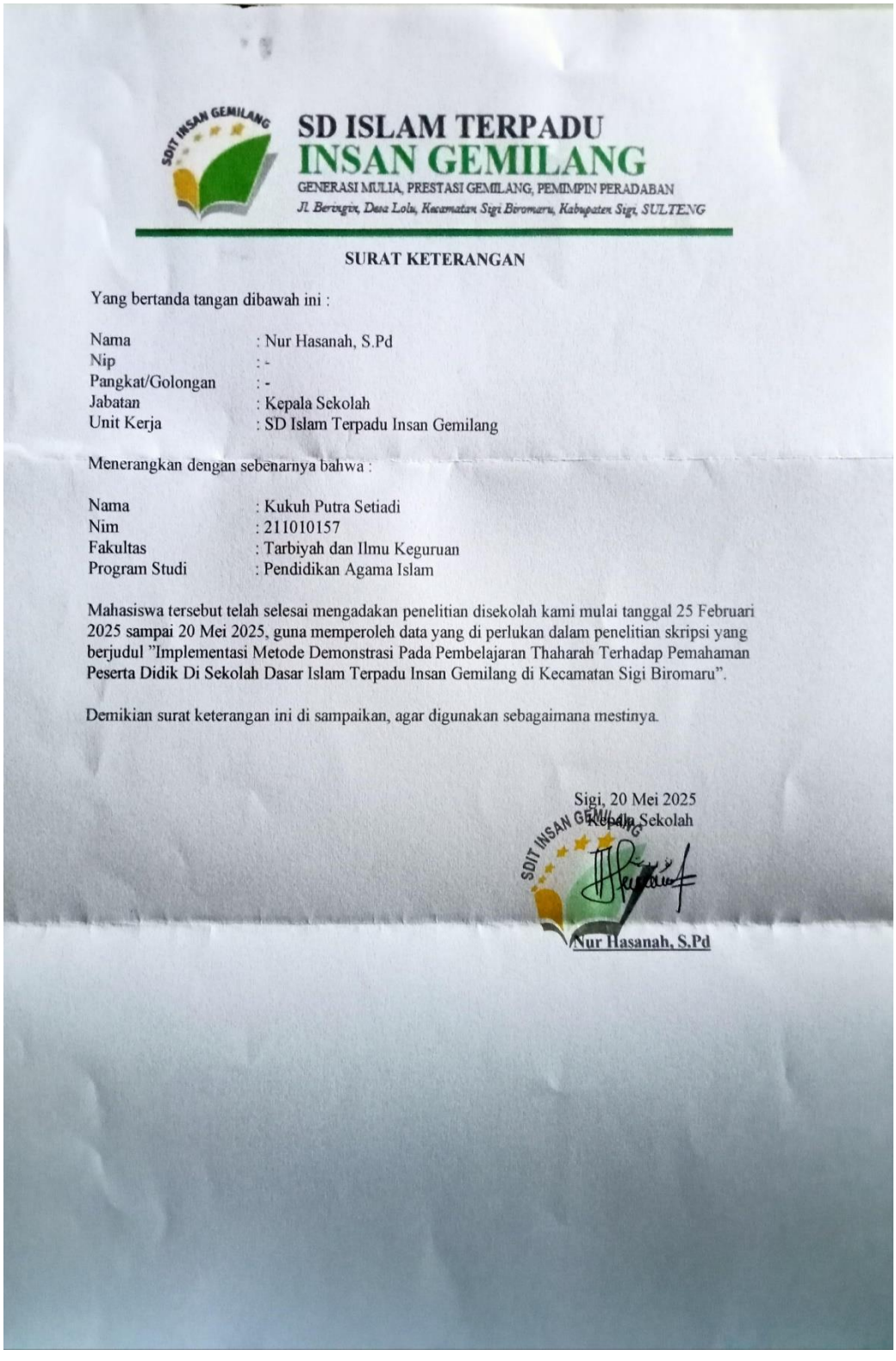

SD ISLAM TERPADU
INSAN GEMILANG
GENERASI MULIA, PRESTASI GEMILANG, PEMIMPIN PERADABAN
Jl. Bersatu, Desa Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, SULTENG

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nur Hasanah, S.Pd
Nip	: -
Pangkat/Golongan	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Islam Terpadu Insan Gemilang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Kukuh Putra Setiadi
Nim	: 211010157
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 25 Februari 2025 sampai 20 Mei 2025, guna memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Thaharah Terhadap Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Gemilang di Kecamatan Sigi Biromaru".

Demikian surat keterangan ini di sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sigi, 20 Mei 2025
Kepala Sekolah

Nur Hasanah, S.Pd

Undangan Menghadiri Ujian Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2622 /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2025 Sigi, 17 Juli 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
1. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
3. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
4. Dr. Bahdar, M.H.I.
5. Mudaimin, S.Ag.,M.Pd.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Kukuh Putra Setiadi
NIM	:	211010157
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN THAHARAH TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SDIT INSAN GEMILANG LOLU

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	:	Senin, 21 Juli 2025
Jam	:	09:00 S/d Selesai
Ruang Sidang	:	Ruang Sidang A
Tempat	:	Gedung FTIK Lt. 3 Kampus II

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :
1. **Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).**
2. **Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).**

Dokumentasi penelitian

Wawancara Kepala Sekolah

Observasi Guru Wali Kelas VI

Wawancara Guru PAI

Observasi di Kelas VI

Praktek Wudhu

Praktek Tayamum

Wawancara Peserta Didik Kelas VI

Dokumentasi Menjaga Kebersihan

Dokumentasi Sekolah

Daftar Riwayat hidup

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Kukuh Putra Setiadi
Nim	: 21.1.01.0157
TTL	: Korobonde, 19 agustus 2002
Agama	: Islam
Status	: Belum Kawin
No. Telp	: 082296770602
Email	: kukuhp491@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Sangadi
Pendidikan Terakhir	: SD
Nama Ibu	: Siti Soniah
Pendidikan Terakhir	: SD
Pekerjaan	: Buruh Tani

C. Riwayat Pendidikan

- SDN Korobonde
- SMPN 1 Lembo
- SMAN 1 Lembo
- Masuk Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
  Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Agama Islam (PAI)
  Pada Tahun 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan dengan semestinya.